

**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP
KEBERLANGSUNGAN UMKM DENGAN INKLUSI
KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA
UMKM KABUPATEN GIANYAR, BALI**

SKRIPSI



Oleh

YULIYAWATI

NIM : 19510028

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2023**

**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP
KEBERLANGSUNGAN UMKM DENGAN INKLUSI
KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA
UMKM KABUPATEN GIANYAR, BALI**

SKRIPSI

Diajukan kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen (S.M)



O l e h

YULIYAWATI

NIM : 19510028

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap
Keberlangsungan UMKM Dengan Inklusi Keuangan Sebagai
Variabel Intervening Pada UMKM Kabupaten Gianyar, Bali

SKRIPSI

Oleh

YULIYAWATI

NIM : 19510028

Telah Disetujui Pada Tanggal 12 Juni 2023

Dosen Pembimbing,



Mardiana, SE., MM

NIP. 19740519201608012045

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP
KEBERLANGSUNGAN UMKM DENGAN INKLUSI KEUANGAN
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA UMKM KABUPATEN
GIANYAR, BALI

SKRIPSI

Oleh
YULIYAWATI
NIM : 19510028

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)
Pada 26 Juni 2023

Susunan Dewan Penguji:

TandaTangan

1 Ketua Penguji

Farahiyah Sartika, M.M

NIP. 199201212018012002



2 Anggota Penguji

Dr. Maretha Ika Prajawati, M.M

NIP. 198903272018012002



3 Sekretaris Penguji

Mardiana, SE., MM

NIP. 19740519201608012045



Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,



Muhammad Sulhan, SE, MM

NIP. 197406042006041002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuliyawati

NIM : 19510028

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

Menyatakan bahwa “SKRIPSI” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul: **ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEBERLANGSUNGAN UMKM DENGAN INKLUSI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA UMKM KABUPATEN GIANYAR, BALI**, adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 2 Juni 2023

Hormat Saya,



Yuliyawati

NIM : 19510028

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah Swt dan Nabi Agung Muhammad SAW, sehingga saya masih diberi nikmat sehat, nikmat kuat, dan nikmat fikiran sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.

Karya ilmiah ini, saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua tercinta bapak dan ibu saya yang telah mendidik dan memberikan dukungan baik moral dan material dalam segala hal. Para guru dan dosen yang telah memebrikan ilmunya kepada saya. Serta teman-teman saya yang selalu memberikan dukungan yang tidak bisa saya sebut satu-persatu.

Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi, terkhusus Ibu Mardiana, S.E., M.M., yang telah membimbing dan membantu saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Serta semua sahabat, teman, dan pihak yang terus memberikan dukungan kepada saya sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan.

MOTTO

Life is a collection of moments and memories. Collect the good one!!

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt, yang telah memberikan nikmat dan anugerah-Nya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul **“Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan UMKM Dengan Inklusi kkeuangan Sebagai Variabel Intervening Pada UMKM Kabupaten Gianyar, Bali”**.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang, dari jalan yang kelam menuju jalan kebaikan, yakni Din Al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.El., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Muhammad Sulhan, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Mardiana, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Prof. Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag., selaku dosen wali.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Bapak, Ibu, dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan secara moril dan spiritual sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Kepada teman saya Uswatun Khasanah yang sudah saya anggap sebagai saudara kandung saya sendiri, terimakasih telah menyemangati dan mendukung dalam setiap langkah proses penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada teman saya Alvina Damayanti, Fina Rosyada dan Siti Revina teman seperjuangan yang saling membantu dan mendukung satu sama lain hingga kita semua selesai hingga akhir..
10. Teman-teman Jurusan Manajemen angkatan 2019 yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.
12. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for just being me at all times.*

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak.

Malang, 2 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Kajian Teoritis.....	23
2.2.1 Teori Keagenan	23
2.2.2 Teori Resource Based View (Teori RBV)	25
2.2.3 Keberlangsungan UMKM.....	25
2.2.3 Literasi keuangan.....	28
2.2.4 Inklusi keuangan	32

2.2.4	UMKM	34
2.3	Kerangka Konseptual	37
2.4	Hipotesis Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN		44
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	44
3.2	Lokasi Penelitian	44
3.3	Populasi Dan Sampel.....	44
3.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	45
3.5	Data dan Jenis Data.....	46
3.6	Teknik Pengumpulan Data	47
3.7	Definisi Operasional Variabel	47
3.8	Analisis Data	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		57
4.1	Hasil Penelitian	57
4.1.1	Gambaran Umum UMKM Kabupaten Gianyar, Bali	57
4.1.2	Deskripsi Responden.....	57
4.1.3	Deskripsi Variabel Penelitian.....	60
4.1.4	Evaluasi Model	68
4.1.5	Hasil Pengujian Hipotesis.....	76
4.2	Pembahasan	80
4.2.1	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan UMKM	80
4.2.2	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan.....	82
4.2.3	Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Keberlangsungan UMKM	84

4.2.4	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan UMKM Melalui Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Intervening.....	86
BAB V	PENUTUP	88
5.1	Kesimpulan	88
5.2	Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data UMKM Bali.....	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3. 1 Indikator Variabel	49
Tabel 4. 1 Usia Responden.....	58
Tabel 4. 2 Jenis Kelamin Responden	58
Tabel 4. 3 Agama Responden	59
Tabel 4. 4 Lama Usaha Responden.....	60
Tabel 4. 5 Skor Alternatif Jawaban.....	60
Tabel 4. 6 Deskripsi Variabel Literasi Keuangan (X).....	61
Tabel 4. 7 Deskripsi Variabel Inklusi Keuangan (Y1).....	63
Tabel 4. 8 Deskripsi Variabel Keberlangsungan UMKM (Y2)	65
Tabel 4. 9 Nilai Outer Loading	68
Tabel 4. 10 Nilai Square Root Of Average (AVE)	70
Tabel 4. 11 Nilai Fornell Larcker Or HTMT	71
Tabel 4. 12 Nilai Cross Loading	72
Tabel 4. 13 Nilai Reabilitas.....	74
Tabel 4. 14 Hasil Uji R-square.....	75
Tabel 4. 15 Paty Coefficients	77
Tabel 4. 16 Spesific Indirect Effects (Efek Intervening)	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	37
Gambar 4. 1 Model Struktural	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	97
Lampiran 2 Hasil Kuesioner Penelitian	100
Lampiran 3 Output Model.....	106
Lampiran 4 Surat Keterangan Bebas Plagiasi	112
Lampiran 5 Biodata Peneliti.....	113
Lampiran 6 Jurnal Bimbingan.....	114

ABSTRAK

Yuliyawati, 2023, Skripsi, Judul: “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan UMKM Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada UMKM Kabupaten Gianyar, Bali”

Pembimbing : Mardiana, S.E., M.M

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Keberlangsungan, Inklusi Keuangan

Sektor UMKM merupakan bagian dari mesin perekonomian, namun untuk mewujudkan peningkatan jumlah UMKM maka perlu adanya pembinaan dalam menunjang keberlangsungan UMKM dengan cara memberikan pemahaman literasi keuangan dan inklusi keuangan. Tujuan skripsi yaitu menguji dan menganalisis adanya pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM dengan inklusi keuangan sebagai variabel intervening.

Lokasi penelitian yaitu Kabupaten Gianyar, Bali. Sampel penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan rumus solvin, sampel yang diperoleh yaitu 85 sampel. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Kuesioner digunakan sebagai metode pengumpulan data. SmartPLS (Partial Least Square) adalah metode analisis data yang digunakan.

Hasil penelitian menyatakan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan UMKM, literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan, inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan UMKM dan variabel inklusi keuangan bukan sebagai variabel intervening pada pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM.

ABSTRACT

Yuliyawati, 2023, Thesis, Title: “Analysis of the Effect of Financial Literacy on the Sustainability of MSMEs with Financial Inclusion as an Intervening Variable in MSMEs in Gianyar Regency, Bali”

Supervisor : Mardiana, S.E., M.M

Keyword : Financial Literacy, Sustainability, Financial Inclusion

The MSME sector is part of the engine of the economy, but to realize an increase in the number of MSMEs, it is necessary to provide guidance in supporting the sustainability of MSMEs by providing an understanding of financial literacy and financial inclusion. The purpose of this thesis is to test and analyze the influence of financial literacy on the sustainability of MSMEs with financial inclusion as an intervening variable.

The research location is Gianyar Regency, Bali. The research sample used purposive sampling technique and the solvency formula, the sample obtained was 85 samples. This study uses primary data and secondary data. Questionnaires are used as a method of data collection. SmartPLS (Partial Least Square) is the data analysis method used.

The results of the study stated that financial literacy has a significant effect on the sustainability of MSMEs, financial literacy has a significant effect on financial inclusion, financial inclusion has a significant effect on the sustainability of MSMEs and financial inclusion is not an intervening variable on the effect of financial literacy on the sustainability of MSMEs.

خلاصة

يولياواتي ، 2023 ، أطروحة ، العنوان: "تحليل تأثير الثقافة المالية على استدامة المشاريع الصغرى والصغيرة والمتوسطة مع الشمول المالي كمتغير تدخلي في المشروعات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في جيانيار ريجنسي ، بالي"

مستشار :مارديانا ، MM ، SE

الكلمات الدالة :تكرار التمويل والاستدامة والشمول المالي

يعد قطاع المشروعات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة جزءًا من محرك الاقتصاد ، ولكن لتحقيق زيادة في عدد المشروعات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة ، من الضروري تقديم التوجيه لدعم استدامة المشروعات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة من خلال توفير فهم لمحو الأمية المالية والشمول المالي. الغرض من هذه الأطروحة هو اختبار وتحليل تأثير محو الأمية المالية على استدامة المشروعات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة مع الشمول المالي كمتغير متداخل.

موقع البحث هو جيانيار ريجنسي ، بالي. استخدمت عينة البحث أسلوب المعاينة الهادف ومعادلة الملاءة ، وبلغت العينة 85 عينة. تستخدم هذه الدراسة البيانات الأولية والبيانات الثانوية. تستخدم الاستبيانات كوسيلة لجمع البيانات. SmartPLS (Partial Least Square) هي طريقة تحليل البيانات المستخدمة.

أشارت نتائج الدراسة إلى أن محو الأمية المالية له تأثير كبير على استدامة المشروعات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة ، وللمحو الأمية المالية تأثير كبير على الشمول المالي ، وللشمول المالي تأثير كبير على استدامة المشروعات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة والشمول المالي ليس متغيراً متداخلاً على تأثير محو الأمية المالية على استدامة المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wawasan dasar mengenai finansial serta keahlian mengendalikan sumber daya keuangan selaku efisien diperlukan guna kedamaian setiap warga negara, (Dewi & Purbawangsa, 2018). Kesejahteraan yakni situasi dimana seseorang menganggap tenang, senang, damai, dan sanggup melengkapinya seluruh kepentingan dalam hidup. Kesejahteraan kerap diartikan secara mendalam menjadi kemakmuran, kesejahteraan serta mutu hidup orang, baik dalam taraf pribadi maupun komunitas saudara dan penduduk. Kesejahteraan akrab kaitannya dengan pemuasan keinginan. Kepentingan makhluk guna hidup sungguh bermacam-macam dan tidak tertentu, dan perlu dipenuhi dalam aktivitas sehari-hari. Kemakmuran mampu terkabul bilamana keinginan hidup dapat terkabul tanpa terkecuali. Demikian juga sebaliknya, tatkala salah satu keinginan hidup belum dapat terkabul, belum disebut makmur atau juga pra makmur, (Rosni, 2017).

Tumbuh sentosa membentuk harapan setiap individu guna mencukupi kebutuhan ekonomi berupa seluruh keinginan pada aktivitas sehari-hari akan pakaian, makanan, tempat tinggal. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan yaitu penciptaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau sering disebut UMKM adalah ragam bisnis yang sangat ramai ditemui di Indonesia, dengan warga negara yang bergerak dalam beragam macam bisnis, (Ermawati et al., 2019).

Usaha mampu diklasifikasikan menjadi UMKM dalam semua cara, yaitu berlandaskan total kekayaan yang dimiliki oleh wirausaha, jumlah pegawai yang dipekerjakan atau pemasaran yang dicapai oleh wirausaha. UMKM sangat didukung oleh pemerintah sebab seiring dengan target didirikannya yaitu membangkitkan dan memajukan bisnis dari masyarakat dalam bentuk mengembangkan perekonomian dalam negeri dengan mengacu pada demokrasi ekonomi yang berkeadilan, (Faidah et al., 2020).

Usaha kecil, menengah dan mikro kerap terbelakang selama pembaharuan lantaran beragam persoalan rutin seperti keterampilan sumber daya manusia, pemikiran, pembiayaan, pemasaran dan problem administrasi lainnya yang belum terpecahkan secara rampung. Dengan sebab itu, diperlukan langkah-langkah penting guna memajukan keberlanjutan UMKM, (Yanti et al., 2022).

Kelangsungan bisnis (*business sustainability*) bagi UMKM bisa ditentukan berlandaskan kesuksesan tokoh usaha selama berinovasi, menata pegawai dan pelanggan, beserta memulihkan dana yang digunakan semenjak permulaan. Masalah ini mengindikasikan bahwa UMKM mempunyai arah dan menyaksikan kesempatan untuk berinovasi secara berkesinambungan, (Kusuma et al., 2022). Dari telaah referensi diketahui bahwa salah satu penyebab yang berdampak besar atas keberlangsungan UMKM yaitu literasi keuangan.

Literasi keuangan merupakan wawasan finansial yang perlu diketahui rakyat, dan dapat diperoleh tidak sekadar melewati pelatihan, namun juga menggunakan metode lain. Literasi keuangan berguna untuk wirausaha UMKM lantaran literasi keuangan mengharuskan UMKM mendapatkan saluran pendanaan melalui

kecakapan serta mengharuskan UMKM memperhitungkan opsi memilih pembiayaan guna memaksimalkan susunan keuangan mereka. Untuk menggapai pengembangan total UMKM, keberlanjutan UMKM harus didukung menggunakan bantuan wawasan literasi keuangan, (Akhiar et al., 2021).

Literasi keuangan membentuk pada pemahaman, manajemen keuangan yang bisa dijadikan menjadi petunjuk ataupun fondasi di dalam mengumpulkan pertimbangan terbaik untuk memperoleh kejayaan, (Savira et al., 2021). Banyak UMKM yang sia-sia mengendalikan keuangannya dengan bagus sebab kurangnya pemahaman mengenai rekening yang tepat serta rapi.

Penyebab lain yang bisa merajai keberlangsungan UMKM ialah inklusi keuangan. Pusat inklusi keuangan mendeskripsikan inklusi keuangan menjadi saluran ke hasil finansial yang akurat, tergolong angsuran, simpanan, pertanggungan, serta kompensasi, beserta pemasokan fasilitas bermutu guna seluruh warga, termasuk keringanan, keterjangkauan, kesiapan lindungan pelanggan, dan ketersediaan. Warga negara yang memahami instasi pelayanan finansial, piawai menggunakan keluaran serta jasa keuangan, juga mempunyai kepercayaan atas instansi jasa keuangan harus didukung oleh kesiapan produk dan jasa instansi keuangan, (Wulandari, 2019).

Inklusi keuangan didefinisikan sebagai situasi di mana produksi serta layanan keuangan tersuguh, tersaji dan dimanfaatkan menggunakan tarif terjangkau dan bermutu besar, juga tersedia bagi semua orang untuk meningkatkan kesejahteraannya. Inklusi keuangan tergolong salah satu sumber daya yang mampu menaikkan kemampuan industri. Melewati inklusi keuangan yang maksimal

diharapkan mampu memperoleh laju kenaikan perdagangan, perluasan berkesinambungan beserta pengembangan ketenteraman rakyat yang berimbang, (Salam, 2018).

Identik dengan seni dan budaya, Bali tentunya menjadi kawasan yang menarik untuk dijelajahi. Pariwisata di Bali yang sebelumnya dikenal dengan seni dan budayanya, telah melahirkan beberapa UKM baru yang masih mampu menarik wisatawan mancanegara maupun lokal. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan perekonomian Bali banyak ditopang oleh keberadaan UMKM. Kabupaten Gianyar dijadikan sampel karena Provinsi Bali memiliki konsentrasi usaha kecil dan menengah terbesar. Berikut data jumlah UKM di Provinsi Bali berdasarkan perdagangan, agribisnis, industri non pertanian dan juga aneka jasa pada akhir Desember 2022:

Tabel 1. 1

Jumlah UMKM di Provinsi Bali

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah UMKM
1.	Kabupaten Badung	40.989
2.	Kabupaten Bangli	44.175
3.	Kabupaten Buleleng	57.216
4.	Kota Denpasar	32.226
5.	Kabupaten Gianyar	75.620
6.	Kabupaten Jembrana	66.537
7.	Kabupaten Karangasem	40.614

8.	Kabupaten Klungkung	36.072
9.	Kabupaten Tabanan	47.160
Jumlah UMKM Provinsi Bali		440.609

Sumber: (*Data Keragaan UMKM Provinsi Bali, 2022*)

Menurut tabel diatas, Kabupaten Gianyar merupakan kabupaten yang melahirkan banyak UMKM pada Provinsi Bali. Tetapi tidak semua UMKM di Kabupaten Gianyar mengikuti pelatihan tentang literasi keuangan. Tidak lebih dari 490 UMKM di Kabupaten Gianyar yang sudah mengikuti pelatihan literasi keuangan yang diadakan oleh pemerintah, (*Diskop Gianyar, 2023*).

Selain itu, pentingnya informasi publik tentang inklusi keuangan dan literasi keuangan telah menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari, menjadikannya sebagai keterampilan hidup yang harus dimiliki setiap individu dalam jangka panjang, dan ini sangat penting untuk keberlangsungan UMKM yang dinamis.

Literasi keuangan mempengaruhi keberlangsungan usaha UMKM menurut (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021), (Yanti et al., 2022), (Idawati & Pratama, 2020), (Rahayu & Musdholifah, 2017), (Sari et al., 2022), (Yunus et al., 2022), (Sugita & Ekayani, 2022), dan (Yuningsih et al., 2022). Namun menurut (Kusuma et al., 2022) literasi keuangan tidak mempengaruhi keberlangsungan usaha UMKM.

Inklusi keuangan mempengaruhi literasi keuangan menurut (Grohmann et al., 2018), (Shen et al., 2018), (Bire et al., 2019), (Kusuma, 2020), dan (Sari & Kautsar, 2020). Namun menurut (Wewengkang et al., 2021) literasi keuangan tidak dipengaruhi oleh inklusi keuangan.

Inklusi keuangan mempengaruhi keberlangsungan usaha UMKM menurut (Yanti et al., 2022), (Kusuma et al., 2022), (Yunus et al., 2022), dan (Sugita & Ekayani, 2022). Namun menurut (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021) dan (Sari et al., 2022) inklusi keuangan tidak memnpengaruhi keberlangsungan usaha UMKM.

Guna menggapai pertambahan kuantitas UMKM, keberlanjutan UMKM harus didukung melalui menyampaikan wawasan mengenai literasi keuangan serta inklusi keuangan. Studi sebelumnya telah menggunakan beberapa indikator untuk menguji literasi keuangan, inklusi keuangan serta kinerja UMKM.

Kabupaten Gianyar sendiri memiliki banyak UMKM yang bermunculan. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti apakah UMKM tersebut mempunyai wawasan serta pengetahuan yang baik tentang inklusi keuangan dan literasi keuangan. Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Investasi Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada UMKM Kabupaten Gianyar, Bali.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang tersebut, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap inklusi keuangan?
3. Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM?
4. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM dengan inklusi keuangan sebagai variabel intervening?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis adanya pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM.
2. Menguji dan menganalisis adanya pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan.
3. Menguji dan menganalisis adanya pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM.
4. Menguji dan menganalisis adanya pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM dengan inklusi keuangan sebagai variabel intervening.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan masukan berbasis keilmuan dan pengetahuan khususnya terkait literasi keuangan, keberlangsungan UMKM, inklusi keuangan dan UMKM. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh peneliti lain guna daftar bacaan untuk perbaikan penelitian di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini didambakan guna meningkatkan pengetahuan serta memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, khususnya ilmu ekonomi.

b. Bagi Pelaku UMKM

Penelitian ini didambakan guna menjadi tolak ukur dalam mempertimbangkan literasi keuangan, inklusi keuangan dan keberlangsungan UMKM untuk mencapai kemakmuran keuangan saat ini dan di masa mendatang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang akan dijadikan perbandingan dan referensi antara lain: penelitian (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021) yang berjudul Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah, menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM. Penelitian (Yanti et al., 2022) dengan judul Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner di Kecamatan Palu Barat, menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM.

Penelitian (Idawati & Pratama, 2020) dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar, menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM. Penelitian (Rahayu & Musdholifah, 2017) dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Di Kota Surabaya, menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM. Penelitian (Sari et al., 2022) dengan judul Determinasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha UMKM, menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM.

Penelitian (Yunus et al., 2022) dengan judul Pengaruh Risiko Bisnis, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan dan Keberlangsungan Usaha pada Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Palopo, menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM. Penelitian (Sugita & Ekayani, 2022) dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Akses Permodalan Terhadap Keberlanjutan Umkm Pada Bidang Fashion Di Kota Denpasar, menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM. Penelitian (Yuningsih et al., 2022) dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM, menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM. Sedangkan penelitian (Kusuma et al., 2022) dengan judul Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Di Solo Raya, menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM.

Penelitian (Grohmann et al., 2018) dengan judul Does financial literacy improve financial inclusion? Cross country evidence, menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap inklusi keuangan. Penelitian (Shen et al., 2018) dengan judul The Effects of Financial Literacy, Digital Financial Product Usage and Internet Usage on Financial Inclusion in China, menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap inklusi keuangan. Penelitian (Bire et al., 2019) dengan judul The Effect of Financial Literacy towards Financial Inclusion through Financial Training, memiliki pengaruh antara literasi keuangan dengan inklusi

keuangan. Penelitian (Kusuma, 2020) dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Melalui Financial Technology pada Umkm Di Bandar Lampung, menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap inklusi keuangan

Penelitian (Sari & Kautsar, 2020) dengan judul Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Demografi Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Di Kota Surabaya, menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap inklusi keuangan. Sedangkan penelitian (Wewengkang et al., 2021) dengan judul The Effect Of Financial Technology Use And Financial Literacy Towards Financial Inclusion In Manado (Case Study: Feb Students In Sam Ratulangi University Manado), menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap inklusi keuangan.

Penelitian (Yanti et al., 2022) yang berjudul Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner di Kecamatan Palu Barat, menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM. Penelitian (Kusuma et al., 2022) dengan judul Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Di Solo Raya, menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM.

(Yunus et al., 2022) dengan judul Pengaruh Risiko Bisnis, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan dan Keberlangsungan Usaha pada Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Palopo, menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM.

Penelitian (Sugita & Ekayani, 2022) dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Akses Permodalan Terhadap Keberlanjutan Umkm Pada Bidang Fashion Di Kota Denpasar, menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM.

Sedangkan penelitian (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021) yang berjudul Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah , menunjukkan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM. Penelitian (Sari et al., 2022) dengan judul Determinasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha UMKM, menjelaskan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM.

Dari beberapa penelitian diatas peneliti mengelompokkan penelitian sejenis seperti penelitian (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021), (Yanti et al., 2022), (Idawati & Pratama, 2020), (Rahayu & Musdholifah, 2017), (Sari et al., 2022), (Yunus et al., 2022), (Sugita & Ekayani, 2022), (Yuningsih et al., 2022), (Kusuma et al., 2022) yang membahas tentang pengaruh literasi keuangan dengan keberlangsungan UMKM. Kemudian ada penelitian (Grohmann et al., 2018), (Shen et al., 2018), (Bire et al., 2019), (Kusuma, 2020), (Sari & Kautsar, 2020), (Wewengkang et al., 2021) yang membahas tentang pengaruh literasi keuangan dengan inklusi keuangan. Dan penelitian (Yanti et al., 2022), (Kusuma et al., 2022), (Yunus et al., 2022), (Sugita & Ekayani, 2022), (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021) dan (Sari et al., 2022) membahas tentang pengaruh inklusi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM.

Berdasarkan gap hasil penelitian terdahulu dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan tidak langsung antara faktor literasi keuangan, keberlangsungan UMKM, dan inklusi keuangan. Keinginan peneliti untuk mengkaji penelitian ini dengan mengembangkan variabel-variabel yang diteliti karena adanya perbedaan beberapa hasil penelitian sebelumnya. Keunggulan dari penelitian ini adalah peneliti menggunakan 3 variabel diatas dengan perbedaan menggunakan inklusi keuangan sebagai variabel intervening.

Tabel 2. 1

Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	(Hilmawati & Kusumaningtias, 2021), Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha	X : Inklusi keuangan, Literasi keuangan Y : Kinerja UMKM, Keberlangsungan UMKM	Metode purposive sampling. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Menggunakan pendekatan Partial Least Square (PLS)	- Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan UMKM. - Inklusi keuangan tidak berpengaruh

	Mikro Kecil Menengah.		dalam melakukan analisis data.	terhadap keberlangsungan sektor UMKM.
2.	(Yanti et al., 2022), Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner di Kecamatan Palu Barat.	X : Literasi keuangan, Inklusi Keuangan Y : Keberlangsungan UMKM	Metode regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS for Windows.	- Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha di Kecamatan Palu Barat. - Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha di

				Kecamatan Palu Barat.
3.	(Idawati & Pratama, 2020), Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar.	X : Literasi keuangan Y : Kinerja UMKM, Keberlangsungan UMKM	Model persamaan struktural berbasis partial least square. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner.	Literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlangsungan UMKM.
4.	(Rahayu & Musdholifah, 2017), Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Di Kota Surabaya.	X : Literasi keuangan Y : Kinerja UMKM, Keberlangsungan UMKM	Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini menggunakan angket, dengan teknik analisis data menggunakan Partial Least Square (PLS).	Literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM.

5.	(Sari et al., 2022), Determinasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha UMKM.	X : Literasi keuangan, Inklusi keuangan Y : Kinerja UMKM, Keberlangsungan UMKM	Metode systematic literature review (SLR).	<ul style="list-style-type: none"> - Literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha UMKM. - Inklusi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM. - Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan UMKM.
----	---	---	--	--

6.	(Kusuma et al., 2022), Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Di Solo Raya.	X : Inklusi keuangan, Literasi Keuangan Y : Kinerja UMKM, Keberlangsungan UMKM	Metode purposive sampling. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Menggunakan pendekatan Partial Least Square (PLS) dalam melakukan analisis data.	- Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha pada UMKM di Solo Raya. - Inklusi keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha dan kinerja keuangan UMKM.
7.	(Yunus et al., 2022), Pengaruh Risiko Bisnis, Literasi Keuangan dan	X : Risiko bisnis, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan	Metode Structural Equation Modeling (SEM).	- Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan

	Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan dan Keberlangsungan Usaha pada Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Palopo	Y : Kinerja keuangan, Keberlangsungan UMKM		terhadap keberlangsungan usaha. - Inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keberlangsungan usaha.
8.	(Sugita & Ekayani, 2022), Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Akses Permodalan Terhadap Keberlanjutan	X : Literasi keuangan, Inklusi keuangan Y : Keberlanjutan UMKM	Metode purposive sampling. Metode survey dengan menggunakan kuisisioner. Analisis regresi linier berganda.	- Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM. - Inklusi keuangan berpengaruh positif

	Umkm Pada Bidang Fashion Di Kota Denpasar.			terhadap keberlanjutan UMKM.
9.	(Yuningsih et al., 2022), Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM.	X : Literasi keuangan, Financial Technology Y : Keberlangsungan UMKM	Pengumpulan data melalui survei dengan menggunakan media kuesioner. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda.	Literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha pelaku UMKM.
10.	(Grohmann et al., 2018), Does financial literacy improve financial inclusion? Cross country evidence.	X : Literasi keuangan Y : Inklusi keuangan	Analisis regresi OLS sederhana.	Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan.

11.	(Shen et al., 2018), The Effects of Financial Literacy, Digital Financial Product Usage and Internet Usage on Financial Inclusion in China.	X : Literasi keuangan Y : Inklusi keuangan	Analisis PLS. Menggunakan desain penelitian cross-sectional.	Literasi keuangan memiliki hubungan positif yang signifikan dengan inklusi keuangan.
12.	(Bire et al., 2019), The Effect of Financial Literacy towards Financial Inclusion through Financial Training.	X : Literasi keuangan Y : Inklusi keuangan	Analisis jalur. Menggunakan SPSS versi 20.	Literasi keuangan memiliki dampak langsung dan signifikan terhadap inklusi keuangan.
13.	(Kusuma, 2020), Pengaruh	X : Literasi keuangan	Analisis Jalur (path analysis).	Literasi keuangan

	Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Melalui Financial Technology pada Ukm Di Bandar Lampung.	Y : Inklusi keuangan Z : Financial technology	Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner.	berpengaruh sigifikan terhadap inklusi keuangan pada UMKM di Bandar Lampung.
14.	(Sari & Kautsar, 2020), Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Demografi Terhadap Inklusi Keuangan Pada	X : Literasi keuangan, Financial technology, Demografi Y : Inklusi keuangan	Analisis dengan uji validitas dan uji reliabilitas, analisis regresi linier berganda diantaranya uji normalitas, uji multikolinieritas , dan uji heteroskedastisit as serta uji	Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan pada masyarakat di Kota Surabaya.

	Masyarakat Di Kota Surabaya.		hipotesis dengan menggunakan program SPSS versi 23. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner.	
15.	(Wewengkang et al., 2021), The Effect Of Financial Technology Use And Financial Literacy Towards	X : Literasi keuangan, penggunaan teknologi keuangan Y : Inklusi keuangan	Analisis regresi linear berganda.	Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan.

Financial Inclusion Manado (Case Study: Students In Sam Ratulangi University Manado).			
--	--	--	--

Sumber: Data diolah, 2023

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Teori Keagenan

Saat terjadi pemisahan antara pemilik (principal) serta manajer (agent) suatu industri, kemudian kemauan pemilik bisa diabaikan. Kenyataan ini, bersamaan dengan kesadaran bahwa agen itu mahal, memberikan dasar untuk sekumpulan ide yang kompleks tetapi berfaedah yang dikenal menjadi konsep agensi, (Albanjari et al., 2023). Hubungan keagenan ada antara dua pihak saat pemilik (atau manajer) memercayakan wewenang pemungutan kesimpulan terhadap kubu berlainan. Relasi keagenan (sebagaimana antara pemegang saham serta manajer) berlangsung sewaktu manajer menghasilkan kesimpulan pendanaan yang selaras dengan keinginan pemegang saham. Akan tetapi, saat keinginan manajer berlainan dengan keinginan pemilik, keputusan manajer cenderung menggambarkan pilihan manajer relatif terhadap pemilik, (Pearce, 2013).

Umumnya, pemilik hendak mengoptimalkan harga sahamnya. Tatkala direktur mempunyai beberapa banyak sekuritas industri pada saat yang bersamaan, mereka tentu bakal memutuskan taktik yang meningkatkan harga sekuritas tersebut. Akan tetapi, saat bertindak lebih selaku "pesewa" daripada pemilik bersama, manajer makin memutuskan taktik yang menaikkan imbalan individu daripada memberi penghargaan untuk pemilik. Tingkah laku seperti itu bisa mengakibatkan kapasitas saham yang lebih rendah (sebagaimana saat tambahan direktur mengecilkan keuntungan industri) dan membimbing industri untuk membuat keputusan strategis yang hasilnya kurang optimal dari perspektif pemegang sekuritas, (Pearce, 2013).

Apabila, menurut konsep keagenan, direktur yang individualis menumbuhkan ketenteraman mereka seorang diri dengan mendedikasikan profit pemegang sekuritas, kemudian pemilik yang melimpahkan wewenang kekuasaan pemungutan kesimpulan kepada biro ketiadaan kemampuan profit yang sebenarnya bisa dihasilkan melewati pendekatan. mekanisme pengamatan yang dirancang guna meminimalkan dampak pada pertimbangan pengelolaan yang mementingkan diri sendiri. Menurut kolektif, dana persoalan keagenan serta dana perbuatan yang diambil guna meminimalkan persoalan keagenan disebut biaya keagenan. Biaya ini kerap dikaitkan dengan profit spontan dan nilai sekarang negatif yang diperoleh agen. Anggaran agensi muncul ketika ada pertentangan keinginan antara pemegang sekuritas serta manajer, atasan dan bawahan, dan manajer dari departemen atau cabang yang bersaing, (Pearce, 2013).

2.2.2 Teori Resource Based View (Teori RBV)

Pemikiran penting konsep RBV adalah bahwa jika industri memperoleh sumber daya yang berharga, mempunyai kecakapan bernilai yang tidak krusial dan tidak bisa ditiru, dan industri perlu mempunyai kecakapan untuk menampung dan menerapkannya, maka dapat mencapai kekuatan kinerja yang berkelanjutan dan Keunggulan Kompetitif, (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021). Teori perspektif berbasis sumber daya ini menunjukkan bahwa sumber daya berbentuk dan tidak berbentuk dalam industri dan lembaga bisa menggerakkan industri ataupun lembaga guna mengembangkan taktik untuk mencapai keunggulan kompetitif, (N. P. Sari, 2020). Teori RBV di dalam riset ini merupakan fundamen guna menegaskan nilai dan potensi inklusi keuangan dan literasi keuangan sebagai sumber daya domestik industri selama menyokong operasi industri guna keutamaan kompetitif serta perkembangan kapasitas yang berkesinambungan, (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021).

2.2.3 Keberlangsungan UMKM

Wirausaha pasti ingin menjalankan bisnis yang tumbuh dan berkesinambungan. Kehadiran bisnis menguntungkan apabila kondisi bisnis dapat menerimanya. Keberlanjutan sendiri berarti bisnis yang dijalankan bakal terus-menerus berjalan ataupun bertumbuh dalam waktu jenjang. Sejumlah bisnis bisa ditemukan dengan kelangsungan bisnis multi-generasi. Kepemimpinan diwariskan dari pemilik perdana terhadap keturunannya, sehingga bisnis dapat terus berkembang, (Satrianny & Nicolas, 2020).

Kelangsungan usaha menjadi suatu wujud kegigihan yang berasal dari keadaan bisnis, dimana keberlangsungan usaha tersebut menjadi prosedur melanjutkan bisnis yang meliputi perkembangan, perluasan, taktik serta pemeliharaan kesinambungan bisnis serta peningkatan bisnis, (Rosyad & Wiguna, 2016). Kelangsungan bisnis perlu dijaga sepenuhnya supaya senantiasa kompetitif di pasar. Keadaan kompetisi yang energik serta naik turun membuat tokoh UKM sangat peka terhadap pergantian, sehingga UKM perlu mengembangkan kelebihan bersaing agar dapat unggul di pasar dan tumbuh secara berkesinambungan, (Dalimunthe, 2017).

Penyelenggara bisnis bukan sekadar layak mempunyai pemahaman manajemen finansial yang relevan, melainkan pula mampu mengetahui serta mengimplementasikan pengetahuan manajemen yang sudah dimilikinya. Pemahaman manajemen finansial yang menguntungkan diharapkan dapat mengumpulkan pertimbangan yang akurat sehingga Keberlanjutan Usaha dapat tetap berlanjut, (Aribawa, 2016).

Keberlangsungan usaha bagi UMKM mengacu pada sejauh mana suatu usaha berhasil waktu berinovasi, mencapai ketenteraman pegawai serta konsumen, serta kembali ke ekuitas usaha. Ini tentu memperlihatkan betapa industri mempunyai kesempatan untuk tumbuh dan berinovasi secara berkelanjutan. Pada telaah kepustakaan diketahui bahwa salah satu penyebab yang berpengaruh kuat terhadap keberlangsungan UMKM ialah literasi keuangan. Literasi keuangan adalah pemahaman finansial yang wajib diketahui masyarakat, dan dapat diperoleh tidak hanya melalui pendidikan, melainkan serta dengan cara

lain. Literasi keuangan berharga buat usahawan UMKM sebab literasi keuangan memungkinkan UMKM memperoleh akses permodalan dari keterampilan dan memungkinkan UMKM mempertimbangkan preferensi memilih pembiayaan guna memaksimalkan susunan keuangan mereka. Guna mencapai pengembangan total UMKM, keberlanjutan UMKM perlu didukung menggunakan bantuan pengetahuan literasi finansial, (Akhiar et al., 2021).

Faktor berlainan yang bisa mempengaruhi keberlangsungan UMKM ialah inklusi keuangan. Center for Financial Inclusion mendeskripsikan inklusi keuangan menjadi saluran ke komoditas keuangan yang tepat, tergolong cicilan, deposito, pertanggungan, serta kompensasi, serta penyediaan layanan berkualitas untuk semua orang, termasuk kemudahan, keterjangkauan, ketersediaan imbalan pelanggan, dan kesiapan. Warga negara yang familiar dengan instansi pelayanan keuangan, mahir menggunakan komoditas serta jasa keuangan, serta percaya diri dengan instansi pelayanan keuangan harus didukung oleh kesiapan, komoditas beserta pelayanan instansi keuangan, (Wulandari, 2019).

Keberlangsungan usaha UMKM dalam kajian Islam terdapat dalam surat al-mulk ayat 15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ
النُّشُورُ

Artinya : Dialah yang membuat bumi menjadi mudah, maka berjalanlah dan makanlah sebagian dari makanannya. Hanya dia yang kamu (kembali nanti) yang dibangkitkan.

Hanya Sang pencipta saja yang telah membuat bumi sederhana untuk dijelajahi serta dibentangkan untuk Anda di mana Anda dapat hidup. Berjalan di

sudut dan akhir. Makanlah apa yang Sang pencipta bawa kepadamu melalui alam. Semata-mata Sang pencipta yang bisa bangkit dari kubur untuk mengukur sedekah serta retribusi.

Ayat ini mengandung motivasi untuk mencari nafkah dan berkarya. Juga ditunjukkan pada kalimat ini bahwa Sang pencipta ialah satu-satunya Tuhan yang benar, bahwa dia tidak memiliki pasangan, dan juga menunjukkan kekuatannya, mengingatkannya pada karunia-Nya, dan mengingatkan terhadap kecenderungan alam, (Matagira, 2018).

2.2.3 Literasi keuangan

Literasi keuangan mengukur pemahaman teori finansial serta kecakapan melakukan manajemen finansial yang akurat untuk menghasilkan pertimbangan waktu singkat dan perancangan waktu lama selaras dengan semangat hajat serta situasi perdagangan, (Yushita, 2017).

Literasi keuangan ialah sebaris sistem ataupun kegiatan yang dirancang guna menumbuhkan pemahaman, kepercayaan, serta keahlian pelanggan dan warga negara agar dapat mengendalikan keuangannya dengan makin bagus, (Negara et al., 2022).

Mengukur literasi keuangan bisa dipecah menjadi empat bidang:

1. Pemahaman finansial individu secara umum, sebagaimana likuiditas aset, pemahaman finansial individu yang praktis, wawasan kekayaan bersih, pemahaman penghasilan serta pengeluaran, ilmu keuangan pribadi.
2. Deposito dan pinjaman dll. Pelajari tentang fitur deposito, suku bunga kartu kredit, bunga majemuk, pendapatan tabungan, dan jenis pinjaman.

3. Asuransi

Asuransi merupakan suatu bentuk pengelolaan risiko dengan cara mengalihkan risiko dari satu pihak ke pihak lain. Pengetahuan umum tentang asuransi, pengetahuan tentang premi, kelompok paling rentan, pengetahuan tentang jenis asuransi, pengetahuan tentang investasi jangka panjang.

4. Investasi

Investasi ialah aktivitas bagi hasil yang dilakukan dalam jangka waktu khusus, dengan tujuan untuk menciptakan profit di periode yang hendak datang. Sekiranya, pelajari mengenai tipe saham, investasi jangka panjang, risiko investasi, kepercayaan investasi, serta bagaimana harga memengaruhi investasi, (Negara et al., 2022).

Literasi keuangan mampu dijelaskan menjadi wawasan keuangan dengan sasaran menggapai kemakmuran. Guna mewujudkan kemaslahatan tersebut, masyarakat harus memahami metode mensejahterakan, semenjak dari perancangan hingga pemanfaatan, yang mengacu pada keadaan keuangan warga negara. Berapa pun penghasilan masyarakat, jika warga negara dapat mendistribusikan keuangannya kepada institusi yang tepat, kemudian tidak bakal ada risiko keuangan, kecuali manfaat serta kemakmuran akan terwujud. Salah satu akibat finansial ialah tidak menggunakan dana selaras keinginan, tidak sesuai rancangan, serta kehilangan dana yang disengaja atau tidak disengaja, (Landang et al., 2021).

Literasi keuangan menguasai nyaris seluruh hal yang berkaitan dengan perancangan serta pengeluaran uang, sebagaimana pendapatan, penggunaan kartu

kredit, deposito, pendanaan, pengelolaan finansial, dan pengambilan kesimpulan keuangan. Terdapat empat masalah yang sangat lazim di dalam literasi keuangan yakni penganggaran, deposito, kredit serta penanaman modal. Keempat hal ini wajib dilakukan oleh setiap orang. Setiap orang wajib menganggarkan tatkala mereka mendapatkan uang. Mereka mesti mampu menyeleksi keperluan sehari-hari, apa yang perlu ditabung serta diinvestasikan. Jika seluruh ini dilakukan dengan bagus, tidak harus meminta uang bonus melalui pinjaman/hutang sebab Anda sudah dapat melakukan pekerjaan penganggaran serta manajemen dana dengan bagus, (Rasyid, 2012).

Dari manfaat yang dibawa oleh literasi keuangan yang komprehensif, dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya literasi keuangan sangat membantu untuk wawasan aturan main pengelolaan keuangan yang cerdas, dan peluang untuk mencapai keleluasaan finansial akan lebih tinggi. Anda ingin memiliki lebih dari aktif Untuk pendapatan pasif, literasi keuangan dapat digunakan menjadi alat yang perlu ditingkatkan, (Rasyid, 2012).

Literasi keuangan dalam kajian Islam terdapat pada surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: 1) Bacalah dengan (menyebut) nama Penciptamu, 2) Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, Tuhanmu Maha Mulia, 4) Yang mengajar (kemanusiaan) dengan pena. 5) Dia mengajarkan apa yang dia tidak tahu.

Ayat 1-5 dari rangkaian Surat Al-Alaq di atas mempunyai struktur istilah yang istimewa serta harmonis. Terdapat enam kata yang diulang dua kali, yakni kata: **اقْرَأْ** – **رَبُّكَ** – **الَّذِي** – **خَلَقَ** – **الْإِنْسَانَ** – **عَلَّمَ**. Repetisi kata-kata ini sekalian memperlihatkan bahwa terdapat nasihat berharga yang perlu ditekankan, yang disampaikan oleh Allah SWT terhadap Nabi pada ilham perdana. Repetisi kata mampu dipahami sebagai berikut:

1. Kata **اقْرَأْ** memuat nasihat yang memerintahkan Nabi Muhammad serta umatnya guna memahami dan memahami segala sesuatu di alam semesta ini, baik yang tertulis walaupun yang tidak tertulis.
2. Kata **ربك** menyimpan nasihat bahwa Allah mewujudkan manusia, manusia menginstruksikan Nabi Muhammad dan umatnya untuk belajar, dan Allah menurunkan ilmu kepada Nabi Muhammad dan seluruh umat manusia.
3. Kata **الذي** menyimpan nasihat bahwa Tuhanlah yang menginstruksikan semua ilmu untuk dibaca dan diajarkan.
4. Kata **خلق** menyampaikan nasihat bahwa Tuhan mewujudkan seluruh dunia dari ketiadaan, dan Tuhan mewujudkan manusia dari ketiadaan.
5. Kata **الإنسان** artinya manusia diciptakan dari segumpal darah dan hanya manusia yang dapat memperoleh serta mempunyai ilmu.

6. Kata علم memuat nasihat bahwa hanya Allah yang memberikan ilmu agar manusia bisa pandai menulis dan memahami hal-hal yang sebelumnya tidak diketahuinya, (Afif & Bahary, 2020).

2.2.4 Inklusi keuangan

Bank Dunia mendefinisikan inklusi keuangan sebagai memfasilitasi akses yang bertanggung jawab oleh pribadi serta satuan usaha ke produksi finansial yang bermanfaat dan tergapai untuk mencukupi keperluan mereka. Pengetahuan keuangan para pelaksana UMKM mempermudah manajemen serta akses produk keuangan. Inklusi keuangan dipahami sebagai prosedur memfasilitasi akses, penggunaan dan kegunaan pada mekanisme keuangan resmi untuk semua pelaksana perdagangan. Menurut Bank Indonesia, inklusi keuangan merupakan segala usaha yang ditujukan untuk mengurangi berbagai macam rintangan harga dan non harga bagi masyarakat untuk menggunakan jasa keuangan, (M. Kusuma et al., 2022).

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 76/POJK.07/2016, sekurang-kurangnya ada empat sasaran inklusi keuangan, (Marginingsih, 2021). Pertama ialah menaikkan akses masyarakat terhadap suatu produk, lembaga atau jasa keuangan. Kedua, menyajikan berbagai macam produk ataupun fasilitas keuangan bagi PUJK (Pelaku Usaha Jasa Keuangan). Ketiga, menumbuhkan barang ataupun fasilitas keuangan yang dapat disesuaikan dengan keterampilan serta kepentingan masyarakat umum. Terakhir, kualitas produk dan layanan keuangan harus ditingkatkan. Sedang berdasarkan Bank Indonesia, keuntungan keuangan inklusif ialah sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan manfaat ekonomi.
2. Menyokong kestabilan mekanisme keuangan.
3. Menurunkan kejadian shadow banking ataupun keuangan yang tidak bertanggung jawab.
4. Menyokong pengkajian bursa keuangan.
5. Membagikan kemampuan bursa muda kepada industri perbankan.
6. Menyokong pengembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia.
7. Berkontribusi konstruktif kepada perkembangan perdagangan dalam negeri serta domestik yang berkelanjutan.
8. Menurunkan kualitas ketimpangan dan kekakuan low income trap, sehingga menaikkan ketenteraman warga negara dan pada hasilnya bermuara pada pengurangan angka kesengsaraan, (Marginingsih, 2021).

Inklusi keuangan dalam kajian Islam terdapat dalam Q.S Ar-Ra'd ayat 11:

لَهُ مَعْرُوبَةٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ
مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا
لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنَ وَالٍ

Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Setiap orang mempunyai malaikat yang bergiliran merawatnya, yang melindunginya seperti yang diperintahkan oleh Allah serta mengukur semua perbuatannya, baik dan buruk. Allah tidak akan mengganti kenikmatan yang

diberikan kepada manusia kecuali mereka mengubahnya dengan melanggar perintah Allah. Jika Allah ingin mengukur suatu bangsa melalui bencana, kemudian tidak ada yang bisa menghentikannya, dan mereka tidak mempunyai penyelamat untuk memilih kebaikan ataupun menghindari kejahatan kecuali Allah.

Dari Abu Hurairah, Rasulullah bersabda: “Para malaikat malam dan para malaikat siang silih berganti menjaga kalian, dan mereka berkumpul pada shalat ashar dan shalat subuh. Kemudian malaikat yang menjaga pada malam hari naik ke langit, lalu Allah menanyai mereka -dan Allah lebih mengetahui tentang mereka-: “Bagaimana kalian tinggalkan hamba-hamba-Ku?” Mereka menjawab: “Kami meninggalkan mereka dalam keadaan shalat dan kami mendatangi mereka ketika mereka dalam keadaan shalat.”, (Amirudin, 2023).

2.2.4 UMKM

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, pembedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap. Namun definisi UMKM berdasarkan tiga alat ukur ini berbeda menurut negara. Karena itu, memang sulit membandingkan pentingnya atau peran UMKM antar negara, (Widjaja et al., 2018).

Secara umum, tujuan atau sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang tangguh dan mandiri yang

memiliki daya saing tinggi dan berperan utama dalam produksi dan distribusi kebutuhan pokok, bahan baku, serta dalam permodalan untuk menghadapi persaingan bebas, (Aryadi, 2022).

Dalam perspektif perkembangannya, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Selain itu kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi. Maka sudah menjadi keharusan penguatan kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang melibatkan banyak kelompok, (Srijani, 2020). Berikut ini adalah klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM):

1. Livelihood Activities, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum biasa disebut sektor informal. Contohnya pedagang kaki lima.
2. Micro Enterprise, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
3. Small Dynamic Enterprise, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
4. Fast Moving Enterprise, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar (UB), (Srijani, 2020).

Diakui, bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara sedang berkembang (NSB), tetapi juga di negara-negara maju

(NM). Di negara maju, UMKM sangat penting, tidak hanya kelompok usaha tersebut menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan usaha besar (UB), seperti halnya di negara sedang berkembang, tetapi juga kontribusinya terhadap pembentukan atau pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) paling besar dibandingkan kontribusi dari usaha besar, (Syadzali, 2020).

Dalam islam melakukan usaha atau berbisnis adalah hal yang tentu dihalalkan. Dapat diketahui bahwa Nabi Muhammad pada awalnya adalah seorang pedagang atau wirausaha dan juga kita dapat melihat ada sangat banyak sekali sahabat-sahabat Nabi di zaman dulu merupakan para pengusaha sukses dan memiliki sumber modal yang sangat besar. Manusia diciptakan oleh Allah sejatinya adalah untuk menjadi seorang khalifah di muka bumi. Menjalankan hal tersebut tentu saja membutuhkan usaha yang keras dari manusia.

UMKM dalam kajian Islam terdapat dalam QS At-Taubah (09), ayat 105:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan RasulNya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

Dan katakanlah, kepada mereka yang bertobat, bekerjalah kamu, dengan berbagai pekerjaan yang mendatangkan manfaat, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, yakni memberi penghargaan atas pekerjaanmu, begitu juga rasul-Nya dan orang-orang mukmin juga akan menyaksikan dan menilai pekerjaanmu. Dan kamu akan dikembalikan, yakni meninggal dunia dan pada hari kebangkitan semua makhluk akan kembali kepada Allah yang mengetahui yang gaib dan yang

nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan di dunia, baik yang kamu tampilkan atau yang kamu sembunyikan, (Jajuli, 2018).

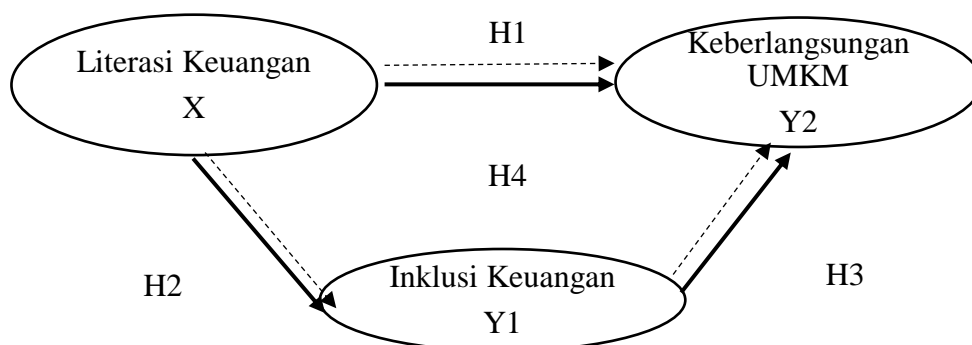
Selain terdapat kelompok yang mengakui dosa-dosa mereka lalu dianjurkan untuk bertobat dan melakukan pekerjaan yang bermanfaat, ada pula orang-orang lain yang ditangguhkan sampai ada keputusan Allah; mungkin Allah akan mengazab mereka, karena mereka tetap dalam kedurhakaan, dan mungkin Allah akan menerima tobat mereka, jika mereka bertobat dengan sungguh-sungguh. Allah Maha Mengetahui orang yang bertobat secara tulus, Maha Bijaksana dalam menetapkan keputusannya, (Jajuli, 2018).

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah dan teori-teori yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perlu dibuat suatu kerangka konseptual yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti. Berikut adalah kerangka konseptual yang akan digunakan:



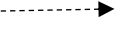
Gambar 2. 1

Kerangka Konseptual



Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Keterangan:

-  : variabel laten
 : pengaruh langsung
 : pengaruh intervening

H1. (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021), (Yanti et al., 2022), (Idawati & Pratama, 2020), (Rahayu & Musdholifah, 2017), (Sari et al., 2022), (Yunus et al., 2022), (Sugita & Ekayani, 2022), (Yuningsih et al., 2022), dan (Kusuma et al., 2022).

H2. (Grohmann et al., 2018), (Shen et al., 2018), (Bire et al., 2019), (Kusuma, 2020), (A. N. Sari & Kautsar, 2020), dan (Wewengkang et al., 2021).

H3. (Yanti et al., 2022), (Kusuma et al., 2022), (Yunus et al., 2022), (Sugita & Ekayani, 2022), (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021), dan (Sari et al., 2022).

H4. (Yanti et al., 2022), (Yunus et al., 2022), (Kusuma et al., 2022), (Sari et al., 2022), (Grohmann et al., 2018), dan (Wewengkang et al., 2021).

Berdasarkan kerangka diatas apat diketahui bahwa terdapat satu variabel independent yaitu variabel literasi keuangan, satu variabel dependen keberlangsungan UMKM, dan satu variabel intervening yaitu imklusi keuangan.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun atau mengarahakan penyelidikan selanjutnya. Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan satu arah, sehingga dalam hipotesis akan disebutkan pengaruh positif atau negative variabel bebas terhadap variabel terikat baik maupun pengaruh moderasi. Berikut hipotesis penelitian ini:

2.4.1 Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan UMKM

Literasi keuangan diperlukan para pelaku UMKM terlebih dalam proses penyusunan laporan keuangan bisnisnya. Seorang pemilik usaha membutuhkan suatu pengetahuan keuangan untuk mempermudah dalam melakukan pengontrolan keuangan sehingga kinerja usaha akan bisa lebih optimal, (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021).

Keberlangsungan usaha (business sustainability) dapat diketahui dari tingkat keberhasilan suatu usaha dalam memanfaatkan peluang untuk melakukan inovasi, mewujudkan kesejahteraan para karyawan dan pelanggannya, serta keberhasilan mencapai BEP dalam usahanya. Hal tersebut akan menunjukkan bahwa usaha yang dijalankan memiliki peluang untuk dapat berkembang secara berkelanjutan. Literasi keuangan yang baik akan mempermudah para pelaku bisnis dalam proses pengambilan keputusan yang tepat di berbagai situasi, (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021).

Dalam penelitian (Idawati & Pratama, 2020), (Yunus et al., 2022), (Sugita & Ekayani, 2022), (Sari et al., 2022), dan (Rahayu & Musdholifah, 2017) menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan UMKM. Aspek keuangan merupakan salah satu aspek yang penting dalam aktivitas bisnis sehingga diharapkan para pelaku usaha memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan akan memberikan dampak yang beragam tergantung dari pemahaman para pelaku usaha. Tentu saja para pelaku usaha tersebut mengharapkan yang terbaik bagi usahanya, baik kinerja maupun keberlangsungan usahanya. Sedangkan menurut

penelitian (Kusuma et al., 2022), menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keberlangsungan UMKM.

2.4.2 Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan

Literasi keuangan merupakan ketrampilan keuangan dan keseluruhan wawasan yang dimiliki seseorang untuk dapat mengelola keuangannya, (Sari & Kautsar, 2020). Seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang bagus (well literate), tentu dapat lebih mudah untuk mengaplikasikan informasi termasuk berbagai macam fasilitas, fungsi, dampak kerugian, serta hak dan kewajiban dalam mengakses dan memanfaatkan produk atau layanan jasa keuangan. Hal ini akan mendorong seseorang untuk mengenal dan memanfaatkan produk-produk serta layanan jasa keuangan yang diikuti oleh peningkatan keuangan inklusif, (Sari & Kautsar, 2020).

Inklusi keuangan dibutuhkan para pelaku UMKM untuk mendapatkan kemudahan dalam setiap proses bisnisnya. Salah satu faktor pendukung suatu bisnis adalah permodalan. Masalah yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM yakni terkait permodalan dan proses pemasaran. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan cara mempermudah akses terhadap layanan keuangan. Kemudahan akses terhadap layanan lembaga keuangan akan mempermudah masyarakat dan para pelaku bisnis dalam mendapatkan permodalan untuk menjalankan setiap proses bisnisnya, (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021).

Penelitian menurut (Grohmann et al., 2018), (Shen et al., 2018), (Bire et al., 2019), (Kusuma, 2020), dan (Sari & Kautsar, 2020) menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap inklusi keuangan. Sedangkan penelitian menurut (Wewengkang et al., 2021) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel literasi keuangan dengan variabel inklusi keuangan. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2. Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Inklusi Keuangan.

2.4.3 Inklusi Keuangan terhadap Keberlangsungan UMKM

Inklusi keuangan dibutuhkan para pelaku UMKM untuk mendapatkan kemudahan dalam setiap proses bisnisnya. Salah satu faktor pendukung suatu bisnis adalah permodalan. Masalah yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM yakni terkait permodalan dan proses pemasaran. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan cara mempermudah akses terhadap layanan keuangan. Kemudahan akses terhadap layanan lembaga keuangan akan mempermudah masyarakat dan para pelaku bisnis dalam mendapatkan permodalan untuk menjalankan setiap proses bisnisnya, (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021).

Keberlanjutan usaha (business sustainability) suatu UMKM dapat diketahui dengan melihat tingkat keberhasilan suatu bisnis dalam melakukan inovasi, mewujudkan kesejahteraan karyawan dan pelanggan, dan mengenai return on equity bisnisnya. Hal ini akan menunjukkan bagaimana perusahaan memiliki peluang untuk berkembang dan mampu berinovasi secara berkelanjutan, (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021).

Penelitian menurut (Yanti et al., 2022), (Kusuma et al., 2022), (Yunus et al., 2022), dan (Sugita & Ekayani, 2022) menunjukkan bahwa variabel inklusi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM. Sedangkan menurut penelitian (Sari et al., 2022) menyatakan bahwa inklusi keuangan tidak ada pengaruh terhadap keberlangsungan UMKM. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3. Inklusi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keberlangsungan UMKM.

2.4.4 Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan UMKM melalui Inklusi Keuangan sebagai variabel intervening

Literasi keuangan merupakan salah satu aktivitas tentang pengetahuan (knowledge) dan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan, keterampilan (skill), motivasi, kepercayaan diri dan keyakinan (competence) yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan yang efektif dalam konteks keuangan, untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan individu masyarakat dan untuk memungkinkan partisipasi dalam kehidupan ekonomi untuk meningkatkan keyakinan diri dalam mengelola keuangan, (Yuningsih et al., 2022).

Inklusi keuangan dibutuhkan para pelaku UMKM untuk mendapatkan kemudahan dalam setiap proses bisnisnya. Salah satu faktor pendukung suatu bisnis adalah permodalan. Masalah yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM yakni terkait permodalan dan proses pemasaran. Permasalah tersebut dapat diatasi dengan cara mempermudah akses terhadap layanan keuangan. Kemudahan akses terhadap layanan lembaga keuangan akan mempermudah masyarakat dan para

pelaku bisnis dalam mendapatkan permodalan untuk menjalankan setiap proses bisnisnya, (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021).

Keberlanjutan usaha (business sustainability) pada UMKM dapat diketahui berdasarkan keberhasilan pelaku usaha dalam melakukan inovasi, pengelolaan karyawan dan konsumen serta pengembalian terhadap modal yang digunakan dari awal. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki iorientasi untuk berkembang dan melihat peluang untuk inovasi secara berkesinambungan, (Kusuma et al., 2022).

Penelitian menurut (Yanti et al., 2022) menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM, sedangkan penelitian (Kusuma et al., 2022) menyatakan variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM. Dalam penelitian (Yunus et al., 2022) menerangkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM, sedangkan (Sari et al., 2022) menjelaskan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM. Dan juga penelitian (Grohmann et al., 2018) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap inklusi keuangan, sedangkan penelitian (Wewengkang et al., 2021) menjelaskan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap inklusi keuangan. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keberlangsungan UMKM melalui Inklusi Keuangan sebagai variabel intervening.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum (Duli, 2019). Patut diketahui bahwa, penelitian kuantitatif pada dasarnya adalah tentang pengumpulan data numerik untuk menjelaskan suatu fenomena tertentu. Pendekatan deskriptif dipilih karena dianggap sesuai dengan tujuan penelitian.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih peneliti adalah Kabupaten Gianyar, Bali. Lokasi ini dipilih oleh peneliti karena Kabupaten Gianyar memiliki UMKM terbanyak dibandingkan kabupaten lainnya yang berada di Provinsi Bali, UMKM nya mencapai 75.260.

3.3 Populasi Dan Sampel

Populasi adalah kelompok atau kumpulan individu-individu atau objek penelitian yang memiliki standar-standar tertentu dari ciri-ciri yang telah ditetapkan sebelumnya (Firdaus, 2021). Populasi pada penelitian ini yaitu UMKM di Kabupaten Gianyar, Bali yang berjumlah 75.620.

Sampel adalah Sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik relative sama dan dianggap dapat mewakili populasi (Firdaus, 2021). Kriteria UMKM dalam penelitian ini yaitu UMKM yang telah mengikuti pelatihan literasi keuangan.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling* dan rumus solvin. Teknik *purposive sampling* adalah metode sampling dimana peneliti memilih sampel didasarkan pengetahuan penelitian tentang sampel yang akan dipilih, (Widarsa et al., 2022). Hal yang dipertimbangkan dalam penelitian ini yaitu:

No.	Keterangan	Jumlah UMKM
1.	Jumlah UMKM Kabupaten Gianyar	75.620
2.	Belum mengikuti pelatihan literasi keuangan	(75.130)
Jumlah Sampel		490

Sumber: data diolah, 2023

Besar sampel dalam penelitian ini di tentukan dengan menggunakan rumus solvin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2} \quad (\text{Riyanto \& Putera, 2022})$$

Di mana:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas kesalahan

Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10%. Jumlah populasi yang digunakan adalah 490 orang. Berikut merupakan perhitungan sampel penelitian:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{490}{1 + 490 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{490}{1 + 4,9}$$

$$n = 83,0508$$

Hasil perhitungan tersebut menjelaskan bahwa peneliti setidaknya membutuhkan 83,0508 responden yang akan dibulatkan oleh peneliti menjadi 85 responden.

3.5 Data dan Jenis Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data atau informasi yang diperoleh atau diamati secara langsung dari lapangan oleh peneliti atau seseorang yang memerlukan informasi atau fakta yang terjadi dilapangan (P et al., 2022). Untuk mengumpulkan data primer penelitian, kuesioner disebar ke sampel yang dipilih sebelumnya.

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh tidak langsung dari lapangan melainkan diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada sebelumnya (P et al., 2022). Data tersebut biasanya diperoleh dari perpustakaan, jurnal, instansi

atau lembaga tertentu, dan lain-lain. Jumlah UMKM di Kabupaten Gianyar, Bali menjadi data sekunder pada penelitian ini.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini. Kuesioner atau angket merupakan metode pengumpulan data untuk memahami individu dengan cara memberikan suatu daftar pertanyaan tentang berbagai aspek kepribadian individu (Rahardjo & Gudnanto, 2022). Dengan kuesioner, peneliti dapat memperoleh berbagai macam data tentang individu dalam waktu yang relative singkat.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam suatu penelitian mempunyai peranan yang sangat penting, karena akan memberikan pemahaman kepada pembaca tentang bagaimana suatu variabel dioperasionalkan dan sebagai dasar untuk menyusun indicator pengukurannya. Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang berdasarkan karakteristik mengenai hal yang dapat diobservasi, sehingga dapat menunjukkan apa yang harus dilakukan oleh peneliti dalam menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan (Rahmawati, 2022). Variabel yang digunakan yaitu variabel independen, variabel dependen dan variabel intervening. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan, variabel dependen yaitu investasi, dan variabel intervening yaitu inklusi keuangan.

Definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Keberlangsungan UMKM

Keberlangsungan usaha merupakan salah satu bentuk presistensi dari kondisi suatu usaha, dimana keberlangsungan usaha ini merupakan suatu proses berlangsungnya usaha baik mencakup pertumbuhan, perkembangan, strategi dan menjaga kelangsungan usaha dan pengembangan usaha, (Rosyad & Wiguna, 2016).

2. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan salah satu aktivitas tentang pengetahuan (knowledge) dan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan, keterampilan (skill), motivasi, kepercayaan diri dan keyakinan (competence) yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan yang efektif dalam konteks keuangan, untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan individu masyarakat dan untuk memungkinkan partisipasi dalam kehidupan ekonomi untuk meningkatkan keyakinan diri dalam mengelola keuangan, (Yuningsih et al., 2022).

3. Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan adalah suatu pendekatan yang dapat digunakan untuk membantu masyarakat menjadi independen secara keuangan dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri. Inklusi keuangan membantu penduduk yang belum terlayani untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatannya sehingga menjadi prioritas kunci dan sarana mengurangi kemiskinan, (Akyuwen & Mangowal, 2018).

Peneliti mengukur indikator variabel dengan menggunakan skala likert agar dapat mengkategorikan variabel dengan benar dan menghindari kesalahan dalam melakukan analisis data. Skala likert pada umumnya digunakan untuk mengukur

sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang berbagai fenomena sosial (Rahmawati, 2022). Skala likert biasa disusun dalam 5 tingkatan preferensi terhadap jawaban (skor 1-5) dengan rincian:

Sangat Setuju (SS): 5

Setuju (S): 4

Netral (N): 3

Tidak Setuju (TS): 2

Sangat Tidak Setuju (STS): 1

Dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, operasional variabel diperlukan untuk menentukan indikator dan skala yang digunakan. Berikut ini operasional variabel:

Tabel 3. 1

Tabel Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber	Skala Likert
Literasi Keuangan (X)	Literasi keuangan merupakan salah satu aktivitas tentang pengetahuan (knowledge) dan	1. Pemahaman keuangan dasar. 2. Pemahaman tentang pengelolaan keuangan.	(Dewi & Purbawangsa, 2018), (Putri & Hamidi, 2019), & (Christian & Pratiwi, 2022),	Skala Likert

	<p>pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan, keterampilan (skill), motivasi, kepercayaan diri dan keyakinan (competence) yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan yang efektif dalam konteks keuangan, untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan individu masyarakat dan untuk memungkinkan</p>	<p>3. Pemahaman tentang system pembiayaan (pinjaman). 4. Pengetahuan tabungan dan investasi. 5. Pengetahuan manajemen risiko.</p>	<p>(Faidah et al., 2020)</p>	
--	--	---	------------------------------	--

	partisipasi dalam kehidupan ekonomi untuk meningkatkan keyakinan diri dalam mengelola keuangan, (Yuningsih et al., 2022).			
Inklusi Keuangan (Y1)	Inklusi keuangan adalah suatu pendekatan yang dapat digunakan untuk membantu masyarakat menjadi independen secara keuangan dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri, (Akyuwen &	1. Akses. 2. Kesejahteraan.	(Yanti, 2019) dan (Puspitasari et al., 2020)	Skala Likert

	Mangowal, 2018).			
Keberlangsungan UMKM (Y2)	Keberlangsungan usaha merupakan salah satu bentuk presistensi dari kondisi suatu usaha, dimana keberlangsungan usaha ini merupakan suatu proses berlangsungnya usaha baik mencakup pertumbuhan, perkembangan, strategi dan menjaga kelangsungan usaha dan pengembangan usaha, (Rosyad	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan keuangan. 2. Pertumbuhan strategi. 3. Pertumbuhan structural. 4. Pertumbuhan organisasional. 	(Hilmawati & Kusumaningtias, 2021), (Yanti et al., 2022), dan (Aribawa, 2016)	Skala Likert

	& Wiguna, 2016).			
--	---------------------	--	--	--

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

3.8 Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan dalam membuat kesimpulan (Mukhtazar, 2020). PLS (Partial Least Square) adalah metode analisis data yang digunakan oleh peneliti. Peneliti menggunakan perangkat lunak smartPLS karena penelitian ini memiliki model yang kompleks serta jumlah sampel yang terbatas. PLS menggunakan metode bootstrapping atau penggandaan secara acak. Oleh karenanya asumsi normalitas tidak akan menjadi masalah bagi PLS. Dengan dilakukannya bootstrapping maka PLS tidak mensyaratkan jumlah minimum sampel, (Syahrir et al., 2020). Analisis PLS-SEM terdiri dari dua sub model yaitu model pengukuran atau outer model dan model struktural atau inner model.

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu metode yang berhubungan dengan pengumpulan atau penyajian data sampai memberi informasi berguna. Dengan menggunakan statistik deskriptif, berbagai kumpulan data bisa tersaji dengan ringkas dan juga rapi serta mampu memberikan informasi inti dari kumpulan data yang ada, (Ghodang & Hartono, 2020).

2. Uji Model Pengukuran (Outer Model)

Outer model merupakan pengukuran yang sering disebut outer relation atau measurement model yang mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel lainnya. Outer model digunakan untuk menguji validitas konstruk dan reabilitas instrument, (Pahlevi & Anwar, 2022).

i. Uji validitas konstruk

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas konstruk terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan.

a. Validitas konvergen

Pengukuran dilakukan dengan melihat koefisien factor loading atau outer loading tiap indikator terhadap masing-masing variabel laten. Suatu indikator dapat dinyatakan memenuhi convergent validity dan memiliki tingkat validitas yang tinggi ketika nilai outer loadings $> 0,70$, sedangkan nilai AVE $> 0,50$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengukuran tersebut memenuhi kriteria validitas konvergen, (Pahlevi & Anwar, 2022).

b. Validitas diskriminan

Validitas diskriminan menguji sejauh mana konstruk benar-benar berbeda dari konstruk lain. Apabila korelasi konstruk dengan indikatornya lebih tinggi dibandingkan korelasi indikator dengan konstruk lainnya, maka hal tersebut menunjukkan bahwa konstruk laten memprediksi indikator pada blok mereka lebih baik daripada indikator di blok lainnya, (Pahlevi & Anwar, 2022).

ii. Uji reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep sesuai instrument penelitian. Uji reabilitas dapat dilihat dari nilai cronbach's alpha dan nilai composite reliability, sehingga untuk dapat dikatakan reliable maka nilai cronbach's alpha harus $> 0,7$ dan nilai composite reliability harus $> 0,6$ (Pahlevi & Anwar, 2022).

3. Uji Model Struktural (Inner Model)

Dalam pengujian model structural atau inner model merupakan pengujian hipotesis antara variabel laten yang satu dengan variabel yang lain. Evaluasi model structural meliputi uji path coefficient uji, uji kebaikan model, Nilai R-Square, kecocokan model, dan path coefficient. Apabila nilai R-Square sebesar 0,67 dikatakan kuat, 0,33 dikatakan moderat, dan 0,19 dikatakan lemah. Ketentuan lain nilai R-Square adalah 0,75 dikatakan kuat, 0,50 dikatakan moderat, dan 0,25 dikatakan lemah. Nilai R-Square digunakan untuk mengukur tingkat variansi perubahan variabel independent terhadap variabel dependen. Pada pengujian kecocokan model structural ini terdiri dari pengujian koefisien determinasi atau R-Square, ukuran efek atau F-Squared EffectSize, dan pengujian Model Fit sehingga model structural ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel dalam model penelitian, (Pahlevi & Anwar, 2022).

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji ini intinya memperlihatkan sampai mana dampak variabel bebas guna menjelaskan variabel terikat. Kriteria untuk mengambil kepastian pada uji t yaitu:

1. Bahwa $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ serta skor $\text{sig} < \alpha = 0,05$ lalu ada dampak signifikan dari variabel bebas serta terikat.
 2. Bahwa $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ serta skor $\text{sig} > \alpha = 0,05$ lalu tidak ada dampak signifikan dari variabel bebas serta terikat, (Supriyanto & Maharani, 2013).
- b. Uji sobel (Uji Mediasi)

Uji sobel (mediasi) yaitu uji yang dilaksanakan guna memahami kedudukan variabel mediasi atau intervening pada model, pada studi ini investasi merupakan variabel intervening, (Supriyanto & Maharani, 2013).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum UMKM Kabupaten Gianyar, Bali

Kabupaten Gianyar merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Bali yang secara astronomis terletak pada $8^{\circ} 18' 48''$ - $8^{\circ} 38' 58''$ Lintang Selatan dan $115^{\circ} 13' 29''$ - $115^{\circ} 22' 23''$ Bujur Timur. Kabupaten Gianyar memiliki 7 kecamatan yaitu Blahbatu, Gianyar, Payangan, Sukawati, Tampaksiring, Tegallalang, dan Ubud. Kabupaten Gianyar merupakan salah satu kabupaten yang memiliki UMKM yang cukup besar di Provinsi Bali yaitu mencapai 75.620 UMKM.

4.1.2 Deskripsi Responden

Penelitian ini dilakukan di penduduk Kabupaten Gianyar. Responden untuk penelitian ini yaitu orang-orang yang memiliki usaha kecil dan menengah, jumlah sampel sebanyak 85 orang. Golongan responden untuk penelitian ini dibagi menjadi empat kategori berikut:

1. Kategori Responden Berdasarkan Usia

Informasi umur responden yang dijadikan sampel yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase
20-30 Tahun	17	20%
31-40 Tahun	34	40%
41-50 Tahun	23	27,1%
>50 Tahun	11	12,9%
Total	85	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.1 responden dibagi menjadi 4 kategori.

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan, mayoritas responden berusia 31-40 tahun dengan jumlah persentase 40%.

2. Kategori Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Informasi jenis kelamin responden yang dijadikan sampel yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 2

Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	47	55,3%
Perempuan	38	44,7%
Total	85	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.2 responden dengan jenis kelamin laki-laki memiliki jumlah yang lebih banyak yaitu sebesar 55,3% dibandingkan responden dengan jenis kelamin perempuan yang memiliki jumlah sebesar 44,7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah laki-laki.

3. Kategori Responden Berdasarkan Agama

Informasi agama responden yang dijadikan sampel yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 3

Agama Responden

Agama	Jumlah	Presentase
Islam	11	12,9%
Hindu	74	87,1%
Total	85	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.3 responden dengan jenis agama Hindu memiliki jumlah yang lebih banyak yaitu sebesar 87,1% dibandingkan responden dengan jenis agama Islam yang memiliki jumlah sebesar 12,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini beragama Hindu.

4. Kategori Responden Berdasarkan Lama Usaha

Informasi lama usaha responden yang dijadikan sampel yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 4

Lama Usaha Responden

Lama Usaha	Jumlah	Presentase
1-5 Tahun	12	14,1%
6-10 Tahun	12	14,1%
>10 Tahun	61	71,8%
Total	85	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.4 menunjukkan mayoritas responden memiliki lama usaha >10 tahun dengan persentase 71,8%.

4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Skala yang digunakan penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk keperluan dalam penelitian analisis kuantitatif, maka setiap skor diasumsikan seperti tabel berikut:

Tabel 4. 5

Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Nilai
Sangat Setuju (SS)	5

Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Rahmawati, 2022)

4.1.3.1 Variabel Literasi Keuangan

Tabel 4. 6

Deskripsi Variabel Literasi Keuangan (X)

Item	STS		TS		N		S		SS		Mean
	F	%	F	%	F	%	%	F	%	F	
X1	0	0%	0	0%	36	36%	16	16%	33	33%	3,964706
X2	0	0%	0	0%	24	24%	33	33%	28	28%	4,047059
X3	0	0%	0	0%	29	29%	21	21%	35	35%	4,070588
X4	0	0%	0	0%	26	26%	29	29%	30	30%	4,047059
X5	0	0%	0	0%	22	22%	29	29%	34	34%	4,141176
X6	0	0%	0	0%	20	20%	24	24%	41	41%	4,247059

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa pada item X1, sebanyak 0 responden atau 0% menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju, 36 responden atau 36% menyatakan netral, 16 responden atau 16% menyatakan setuju, dan sebanyak 33 responden atau 33%

menyatakan sangat setuju. Pada item X2, sebanyak 0 responden atau 0% menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju, 24 responden atau 24% menyatakan netral, 33 responden atau 33% menyatakan setuju, dan sebanyak 28 responden atau 28% menyatakan sangat setuju.

Pada item X3, sebanyak 0 responden atau 0% menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju, 29 responden atau 29% menyatakan netral, 21 responden atau 21% menyatakan setuju, dan sebanyak 35 responden atau 35% menyatakan sangat setuju. Pada item X4, sebanyak 0 responden atau 0% menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju, 26 responden atau 26% menyatakan netral, 29 responden atau 29% menyatakan setuju, dan sebanyak 30 responden atau 30% menyatakan sangat setuju.

Pada item X5, sebanyak 0 responden atau 0% menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju, 22 responden atau 22% menyatakan netral, 29 responden atau 29% menyatakan setuju, dan sebanyak 34 responden atau 34% menyatakan sangat setuju. Pada item X6, sebanyak 0 responden atau 0% menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju, 20 responden atau 20% menyatakan netral, 24 responden atau 24% menyatakan setuju, dan sebanyak 41 responden atau 41% menyatakan sangat setuju.

Berdasarkan tabel 4.6 nilai rata-rata (mean) tertinggi adalah X6 dengan nilai 4,247059 yaitu tentang pernyataan bahwa seseorang memiliki rencana

pengeluaran atau anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa umumnya pelaku UMKM Kabupaten Gianyar memiliki rencana pengeluaran atau anggaran yang sudah direncanakan dan ditulis dengan baik. Sedangkan nilai rata-rata (mean) terendah pada item X1 dengan nilai 3,964706 yaitu tentang seseorang memahami manfaat dari pengelolaan keuangan. Pada pernyataan tersebut menunjukkan kurangnya pemahaman mengenai cara mengelola keuangan yang baik oleh pelaku UMKM.

4.1.3.2 Variabel Inklusi Keuangan

Tabel 4. 7

Deskripsi Variabel Inklusi Keuangan (Y1)

Item	STS		TS		N		S		SS		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y1.1	0	0%	0	0%	30	30%	11	11%	44	44%	4,164706
Y1.2	0	0%	0	0%	23	23%	25	25%	37	37%	4,164706
Y1.3	0	0%	0	0%	23	23%	29	29%	33	33%	4,117647
Y1.4	0	0%	2	2%	25	25%	29	29%	29	29%	4
Y1.5	0	0%	0	0%	28	28%	29	29%	28	28%	4
Y1.6	0	0%	0	0%	28	28%	30	30%	27	27%	3,964706

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.7, pada item Y1.1, sebanyak 0 responden atau 0% menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju, 30 responden atau 30% menyatakan netral, 11 responden atau 11% menyatakan

setuju, dan sebanyak 44 responden atau 44% menyatakan sangat setuju. Pada item Y1.2, sebanyak 0 responden atau 0% menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju, 23 responden atau 23% menyatakan netral, 25 responden atau 25% menyatakan setuju, dan sebanyak 37 responden atau 37% menyatakan sangat setuju.

Pada item Y1.3, sebanyak 0 responden atau 0% menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju, 23 responden atau 23% menyatakan netral, 29 responden atau 29% menyatakan setuju, dan sebanyak 33 responden atau 33% menyatakan sangat setuju. Pada item Y1.4, sebanyak 0 responden atau 0% menyatakan sangat tidak setuju, 2 responden atau 2% menyatakan tidak setuju, 25 responden atau 25% menyatakan netral, 29 responden atau 29% menyatakan setuju, dan sebanyak 29 responden atau 29% menyatakan sangat setuju.

Pada item Y1.5, sebanyak 0 responden atau 0% menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju, 28 responden atau 28% menyatakan netral, 29 responden atau 29% menyatakan setuju, dan sebanyak 28 responden atau 28% menyatakan sangat setuju. Pada item Y1.6, sebanyak 0 responden atau 0% menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju, 28 responden atau 28% menyatakan netral, 30 responden atau 30% menyatakan setuju, dan sebanyak 27 responden atau 27% menyatakan sangat setuju.

Berdasarkan tabel 4.7 nilai rata-rata (mean) tertinggi adalah Y1.1 dan Y1.2 dengan nilai 4,164706 yaitu tentang pernyataan lembaga keuangan berlokasi strategis dan mudah dijangkau, dan juga pernyataan seseorang mengetahui layanan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa umumnya pelaku UMKM Kabupaten Gianyar mengetahui lembaga keuangan yang berlokasi sangat strategis dan mudah dijangkau. Sedangkan nilai rata-rata (mean) terendah pada item Y1.6 dengan nilai 3,964706 yaitu tentang produk atau layanan yang disediakan lembaga keuangan meningkatkan pendapatan (contoh: m-banking). Pada pernyataan tersebut menunjukkan kurangnya pemahaman mengenai cara menggunakan m-banking oleh pelaku UMKM.

4.1.3.3 Variabel Keberlangsungan UMKM

Tabel 4. 8

Deskripsi Variabel Keberlangsungan UMKM (Y2)

Item	STS		TS		N		S		SS		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y2.1	0	0%	0	0%	29	29%	19	19%	37	37%	4,094118
Y2.2	0	0%	0	0%	33	33%	37	37%	15	15%	3,788235
Y2.3	0	0%	0	0%	26	26%	8	8%	51	51%	4,294118
Y2.4	0	0%	0	0%	30	30%	5	5%	50	50%	4,235294
Y2.5	0	0%	0	0%	26	26%	28	28%	31	31%	4,058824
Y2.6	0	0%	0	0%	27	27%	7	7%	51	51%	4,282353
Y2.7	0	0%	0	0%	28	28%	16	16%	41	41%	4,152941

Y2.8	0	0%	0	0%	28	28%	16	16%	41	41%	4,152941
------	---	----	---	----	----	-----	----	-----	----	-----	----------

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.8, pada item Y2.1, sebanyak 0 responden atau 0% menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju, 29 responden atau 29% menyatakan netral, 19 responden atau 19% menyatakan setuju, dan sebanyak 37 responden atau 37% menyatakan sangat setuju. Pada item Y2.2, sebanyak 0 responden atau 0% menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju, 33 responden atau 33% menyatakan netral, 37 responden atau 37% menyatakan setuju, dan sebanyak 15 responden atau 15% menyatakan sangat setuju.

Pada item Y2.3, sebanyak 0 responden atau 0% menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju, 26 responden atau 26% menyatakan netral, 8 responden atau 8% menyatakan setuju, dan sebanyak 51 responden atau 51% menyatakan sangat setuju. Pada item Y2.4, sebanyak 0 responden atau 0% menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju, 30 responden atau 30% menyatakan netral, 5 responden atau 5% menyatakan setuju, dan sebanyak 50 responden atau 50% menyatakan sangat setuju.

Pada item Y2.5, sebanyak 0 responden atau 0% menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju, 26 responden atau 26% menyatakan netral, 28 responden atau 28% menyatakan setuju, dan sebanyak 31 responden atau 31% menyatakan sangat setuju. Pada item Y2.6, sebanyak 0

responden atau 0% menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju, 27 responden atau 27% menyatakan netral, 7 responden atau 7% menyatakan setuju, dan sebanyak 51 responden atau 51% menyatakan sangat setuju.

Pada item Y2.7, sebanyak 0 responden atau 0% menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju, 28 responden atau 28% menyatakan netral, 16 responden atau 16% menyatakan setuju, dan sebanyak 41 responden atau 41% menyatakan sangat setuju. Pada item Y2.8, sebanyak 0 responden atau 0% menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju, 28 responden atau 28% menyatakan netral, 16 responden atau 16% menyatakan setuju, dan sebanyak 41 responden atau 41% menyatakan sangat setuju.

Berdasarkan tabel 4.8 nilai rata-rata (mean) tertinggi adalah Y2.3 dengan nilai 4,294118 yaitu tentang pernyataan UMKM mempunyai system pembukuan yang jelas. Hal ini menunjukkan bahwa umumnya pelaku UMKM Kabupaten Gianyar mencatat hasil pendapatan sehari-hari dan juga uang keluar dengan jelas. Sedangkan nilai rata-rata (mean) terendah pada item Y2.2 dengan nilai 3,788235 yaitu tentang UMKM mempunyai perencanaan pemasaran yang terukur, tertib, dan tepat sasaran. Pada pernyataan tersebut menunjukkan bahwa umumnya pelaku UMKM masih kurang pemahaman mengenai pemasaran produknya.

4.1.4 Evaluasi Model

4.1.4.1 Model Pengukuran (Outer Model)

Evaluasi model pengukuran menggunakan model reflektif dapat dilakukan melalui uji validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reabilitas. Berikut adalah hasil model pengukuran (*outer model*) melalui uji tersebut.

1. Validitas Konvergen

Validitas konvergen merupakan uji yang menunjukkan hubungan antar item reflektif terhadap variabel latennya. Dalam uji tersebut peneliti menggunakan nilai *outer loading* dan *square root of average (AVE)*. Dalam *outer loading* indikator dikatakan memenuhi apabila nilai *loading factor* > 0,7. Nilai dari *loading factor* akan menunjukkan bobot dari setiap item sebagai pengukur dari masing-masing variabel. Nilai *loading factor* yang besar menunjukkan bahwa item tersebut sebagai pengukur variabel terkuat (dominan).

Tabel 4. 9

Nilai Outer Loading

	Literasi Keuangan (X)	Inklusi Keuangan (Y1)	Keberlangsungan UMKM (Y2)	Keterangan
X1	0.751			Valid
X2	0.865			Valid
X3	0.848			Valid
X4	0.714			Valid

X5	0.815			Valid
X6	0.838			Valid
Y1.1		0.807		Valid
Y1.2		0.833		Valid
Y1.3		0.718		Valid
Y1.4		0.898		Valid
Y1.5		0.904		Valid
Y1.6		0.851		Valid
Y2.1			0.860	Valid
Y2.2			0.749	Valid
Y2.3			0.954	Valid
Y2.4			0.934	Valid
Y2.5			0.891	Valid
Y2.6			0.959	Valid
Y2.7			0.916	Valid
Y2.8			0.867	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.9, uji validitas konvergen menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X) terdapat 6 item yang diuji dan semua item valid. Sedangkan pada variabel inklusi keuangan (Y1) terdapat 6 item yang diuji yang semuanya bernilai valid. Dan variabel keberlangsungan UMKM (Y2) terdapat 8 indikator yang diuji yang semuanya valid.

Tabel 4. 10

Nilai Square Root Of Average (AVE)

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Literasi Keuangan (X)	0.893	0.906	0.918	0.651
Inklusi Keuangan (Y1)	0.915	0.929	0.933	0.702
Keberlangsungan UMKM (Y2)	0.963	0.970	0.969	0.798

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa nilai AVE variabel literasi keuangan (X) adalah 0.651, nilai variabel inklusi keuangan (Y1) yaitu 0.702, dan variabel keberlangsungan UMKM (Y2) adalah 0.798. semua variabel dikatakan lolos pengujian *square root of average (AVE)*, karena semua variabel memiliki nilai diatas 0,5.

2. Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana konstruk laten benar-benar berbeda dengan konstruk lainnya.

Metode yang digunakan untuk mengetahui nilai validitas diskriminan yaitu dengan *fornell larcker or HTMT* dan *cross loading*.

Tabel 4. 11

Nilai Fornell Larcker or HTMT

	Literasi Keuangan (X)	Inklusi Keuangan (Y1)	Keberlangsungan UMKM (Y2)
Literasi Keuangan (X)	0.807		
Inklusi Keuangan (Y1)	0.315	0.838	
Keberlangsungan UMKM (Y2)	-0.205	0.154	0.894

Sumber: Data diolah, 2023

Nilai merupakan nilai korelasi antara variabel dengan variabel itu sendiri dan variabel lainnya. Cara menilai *fornell larcker of HTMT* dengan melihat nilai korelasi variabel dengan variabel itu sendiri yang nilainya tidak boleh lebih besar dengan korelasi variabel dengan variabel lainnya.

Pada tabel 4.11 diketahui nilai korelasi variabel literasi keuangan (X) terhadap dirinya sendiri yaitu 0.807 sementara korelasi antara variabel literasi keuangan (X) dengan variabel Y1 dan Y2 lebih kecil dibandingkan korelasi variabel itu sendiri. Selanjutnya nilai korelasi variabel inklusi keuangan (Y1) terhadap variabel inklusi keuangan (Y1) sendiri sebesar 0.838, lebih besar dibanding nilai korelasi dengan variabel lainnya. Nilai korelasi variabel

Keberlangsungan UMKM (Y2) terhadap variabel itu sendiri sebesar 0.894 lebih besar dari pada nilai korelasi terhadap variabel lainnya. Sehingga dapat dikatakan data tersebut aman dan tidak ada *larck*.

Tabel 4. 12

Nilai Cross Loading

	Literasi Keuangan (X)	Inklusi Keuangan (Y1)	Keberlangsungan UMKM (Y2)
X1	0.751	0.199	-0.203
X2	0.865	0.281	-0.211
X3	0.848	0.288	-0.143
X4	0.714	0.281	-0.001
X5	0.815	0.292	-0.206
X6	0.838	0.163	-0.191
Y1.1	0.265	0.807	0.213
Y1.2	0.238	0.833	0.210
Y1.3	0.101	0.718	0.129
Y1.4	0.284	0.898	0.125
Y1.5	0.301	0.904	0.042
Y1.6	0.326	0.851	0.050
Y2.1	-0.171	0.164	0.860
Y2.2	-0.100	0.156	0.749

Y2.3	-0.178	0.135	0.954
Y2.4	-0.166	0.094	0.934
Y2.5	-0.193	0.106	0.891
Y2.6	-0.207	0.128	0.959
Y2.7	-0.172	0.206	0.916
Y2.8	-0.250	0.099	0.867

Sumber: Data diolah, 2023

Pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai *cross loading* variabel melebihi nilai *cross loading* variabel lainnya. Semua variabel memiliki nilai $>0,5$ sehingga dapat disimpulkan bahwa validitas item telah terpenuhi.

3. Reabilitas

Reabilitas merupakan uji yang digunakan untuk menguji tingkat akurasi dan ketepatan (reliabilitas). Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *composite reliability* dari blok indikator yang mengukur konstruk dan nilai *cronbach's alpha*. Dikatakan reliabel jika nilainya *composite reliability* di atas 0,7 dan *cronbach's alpha* di atas 0,6. Berikut nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha*.

Tabel 4. 13

Nilai Reabilitas

	Cronbach's Alpha	Composite Reability	Hasil
Literasi Keuangan (X)	0.893	0.918	Reliabel
Inklusi Keuangan (Y1)	0.915	0.933	Reliabel
Keberlangsungan UMKM (Y2)	0.963	0.969	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2023

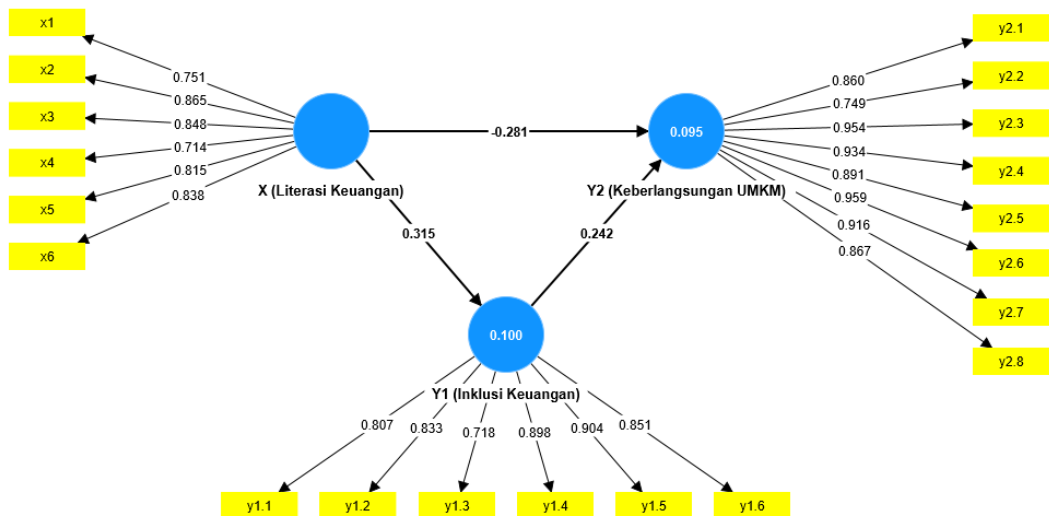
Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.13 diperoleh nilai *composite reliability* variabel literasi keuangan sebesar 0.918, variabel inklusi keuangan sebesar 0.933, dan variabel keberlangsungan UMKM sebesar 0.969, artinya semua variabel dikatakan reliabel karena nilai *composite reability* lebih dari 0,7 dan nilai *cronbach's alpha* semua variabel di atas 0,6. Sehingga kuesioner menghasilkan hasil ukur yang stabil dan konstan.

4.1.4.2 Model Struktural (Inner Model)

Setelah melakukan uji outer model, Langkah selanjutnya yaitu melakukan uji inner model. Uji ini dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikan, dan *R-square* dari model penelitian.

Gambar 4. 1

Model Struktural



Sumber: Data diolah, 2023

Penilaian model struktural (*inner model*) dapat dilakukan dengan diawali melihat *R-square* tiap variabel laten dependen. Tabel 4.14 dibawah ini merupakan hasil perkiraan nilai *R-square*.

Tabel 4. 14

Hasil Uji R-square

	R-square
Inklusi Keuangan (Y1)	0.100
Keberlangsungan UMKM (Y2)	0.095

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.14 diatas menunjukkan R^2 variabel inklusi keuangan sebesar 0,100 yang artinya variabel inklusi keuangan dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya yang ada dalam penelitian sebesar 0,100 atau 10% sisanya 90% dipengaruhi oleh variabel lain.

R^2 menunjukkan variabel keberlangsungan UMKM sebesar 0,095 yang artinya variabel keberlangsungan UMKM dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya yang ada dalam penelitian sebesar 0,095 atau 9,5% sisanya 90,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

4.1.5 Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengolahan data yang telah dilakukan digunakan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan dalam penelitian ini melihat t-statistik dan p-value. Pengaruh antar variabel signifikan apabila nilai t hitung lebih besar dari (signifikan 5% dari t tabel) 1,96. Hipotesis bisa dinyatakan diterima jika p-value < 0,05. Pengujian hipotesis dengan metode *Smart PLS 4.0* dilakukan dengan cara *bootstrapping*.

Tabel 4. 15

Path Coefficients

	Origin al Sampl e (O)	Samp le Mean (M)	Standard Deviasi on (STDE V)	T Statistic (IO/ST BEVI)	P Valu es	Keterang an
Literasi keuangan (X) -> Inklusi Keuangan (Y1)	0.315	0.327	0.120	2.638	0.008	Diterima
Literasi Keuangan (X) -> Keberlangsungan UMKM (Y2)	-0.281	- 0.300	0.101	2.785	0.005	Diterima
Inklusi Keuangan (Y1) -> Keberlangsungan UMKM (Y2)	0.242	0.256	0.118	2.052	0.040	Diterima

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan hasil pengujian secara langsung antar variabel yaitu sebagai berikut:

H1 Pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan umkm

Berdasarkan nilai koefisien jalur sebesar -0,281, nilai t-statistik sebesar 2,785 > 1,96 dan nilai *p values* 0,005 < 0,05 dan nilai original sample bernilai negatif.

Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini diterima. Artinya, literasi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM memiliki pengaruh negatif dan signifikan.

H2 Pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan

Berdasarkan nilai koefisien jalur sebesar 0,315, nilai t-statistik sebesar 2,638 > 1,96 dan nilai *p values* 0,008 < 0,05 dan nilai original sample bernilai positif. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini diterima. Artinya, literasi keuangan terhadap inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan.

H3 Pengaruh inklusi keuangan terhadap keberlangsungan umkm

Berdasarkan nilai koefisien jalur sebesar 0,242, nilai t-statistik sebesar 2,052 > 1,96 dan nilai *p values* 0,040 < 0,05 dan nilai original sample bernilai positif. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini diterima. Artinya, inklusi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM memiliki pengaruh positif dan signifikan.

Tabel 4. 16

Spesific Indirect Effects (Efek Intervening)

	Origin Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic (IO/ST B EVI)	P Values	Keterangan g An
Literasi keuangan (X) -> Inklusi Keuangan (Y1) - > Keberlangsunga n UMKM (Y2)	0.076	0.083	0.052	1.478	0.13 9	Ditolak

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan hasil pengujian secara tidak langsung antar variabel yaitu sebagai berikut:

H4 Pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM melalui inklusi keuangan sebagai variabel intervening

Berdasarkan nilai koefisien jalur sebesar 0,076, nilai t-statistik sebesar 1,478 < 1,96 dan nilai *p values* 0,139 > 0,05 dan nilai original sample bernilai positif.

Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini ditolak. Artinya, variabel inklusi keuangan bukan sebagai variabel intervening pada pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan tabel 4.15 dan 4.16 dapat disimpulkan pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM melalui inklusi keuangan sebagai variabel intervening, yang diuraikan sebagai berikut:

4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan UMKM

Temuan mengindikasikan bahwa literasi keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Artinya, jika pengusaha UMKM melek finansial, kesimpulan bisnis dan keuangan yang dibuat akan mengarah pada perkembangan yang lebih baik dari waktu ke waktu, menumbuhkan kemampuan bisnis guna menetap dari krisis, dan pada hasilnya mengakibatkan keputusan yang tepat. Usaha tersebut mempunyai keberlanjutan bisnis jangka panjang. Literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM di Kabupaten Gianyar masih kurang, hal ini menandakan masih sedikitnya yang mencatat setiap transaksi keuangan, pemahaman perkreditan belum optimal, sedikit yang mengajukan dana ke bank dan belum memiliki perencanaan keuangan, hal ini dapat dilihat Business finance atau keuangan keluarga campur aduk. Kesusahan yang dihadapi UMKM terutama pada pengendalian keuangan disebabkan karena kurangnya wawasan literasi keuangan yang berdampak kurang optimal terhadap pemasukan dan kesejahteraan. UMKM di Kabupaten Gianyar menemukan kondisi yang sesuai dengan penelitian.

Usaha mikro, kecil dan menengah di Kabupaten Gianyar memiliki karakteristik unik dalam merespon perubahan lingkungan bisnis dan pemangku kepentingan. UMKM ini lebih mengutamakan kerja sama (kolaborasi) daripada persaingan antar pelaku usaha agar benar-benar dapat menopang upaya-upaya tersebut untuk menjaga keberlangsungan usaha. Berbagi pengetahuan dan adanya kerjasama dalam UKM dijadikan semacam usaha capacity building dan masih menempel pada keinginan untuk saling menyempurnakan dan meringankan kesusahan yang dihadapi pelaku bisnis. Kegiatan paguyuban wirausaha belia yang mulai muncul saat ini menjadi fakta bahwa sektor UMKM bekerja keras untuk memungkinkan usaha kecil mendapatkan profit dari kerja sama, berbagi pengetahuan dan akses yang berlangsung di paguyuban tersebut. Masyarakat merupakan elemen krusial yang mewujudkan pembangunan, menentukan arah peraturan serta memelihara kondisi usaha yang tetap tangguh serta sanggup kompetitif di pasar global.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021), (Yanti et al., 2022), (Idawati & Pratama, 2020), (Rahayu & Musdholifah, 2017), (Sari et al., 2022), (Yunus et al., 2022), (Sugita & Ekayani, 2022), dan (Yuningsih et al., 2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keberlangsungan UMKM. Namun penelitian menurut (Kusuma et al., 2022) menyatakan hal sebaliknya yang mana variabel literasi keuangan tidak mempengaruhi keberlangsungan UMKM. Hasil penelitian ini berkaitan dengan QS. Al-Alaq ayat 1:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: “bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang telah menciptakan”.

Pelajaran yang mampu diambil dari kitab suci di atas ialah apa yang kita pelajari serta praktikkan, tergolong pengetahuan keuangan penulis, melalui bacaan dan observasi penulis, dalam kaitannya dengan pemangku kepentingan, termasuk UMKM.

4.2.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan

Temuan mengindikasikan bahwa literasi keuangan mempunyai dampak yang signifikan terhadap inklusi keuangan. Dari sini dapat dikatakan bahwa sukses atau tidaknya inklusi keuangan juga bergantung pada literasi keuangan dan modal sosial, yang sekaligus mempengaruhi inklusi keuangan. Literasi keuangan yang lebih tinggi mengarah pada perilaku keuangan serta sikap keuangan yang lebih baik, yang meningkatkan penggunaan, pemanfaatan, dan pemahaman produk dan layanan keuangan. UMKM mempunyai pemahaman yang semampai akan pentingnya pemahaman dan kecakapan keuangan, baik saat ini maupun di masa mendatang, sehingga dapat memanfaatkan produk dan layanan keuangan secara bijaksana dan mengumpulkan ketetapan yang akurat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Grohmann et al., 2018), (Shen et al., 2018), (Bire et al., 2019), (Kusuma, 2020), dan (Sari & Kautsar, 2020) menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan. Sedangkan penelitian menurut (Wewengkang et al., 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak

dipengaruhi oleh inklusi keuangan. Hasil penelitian ini berkaitan dengan QS. Al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بِيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَفْضَلُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi

keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Imam al-Qurthubi, seorang ahli tafsir sejarah Islam terkemuka, bahkan mengatakan bahwa dalam ayat ini ada sekitar 30 aturan hukum teknis tentang masalah utang piutang. Bagi yang mengatakan bahwa Al-Qur'an memang hanya tentang persoalan global, sebenarnya ada ayat-ayat Al-Qur'an yang tergolong detail, termasuk persoalan hukum seperti utang dan warisan.

Dalam ayat tersebut terdapat ayat-ayat seperti pentingnya pencatatan hutang, transparansi pencatatan (tidak ada yang curang satu sama lain), mempersoalkan masalah hutang dengan konsekuensi hukum (orang yang berakal lemah atau buta huruf), bahkan hutang kecil pun tidak ada bedanya hutang, banyak hutang. Masalah hutang sering dibahas dalam materi literasi keuangan sebagai masalah yang sangat kritis dan karenanya harus diperhatikan.

4.2.3 Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Keberlangsungan UMKM

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keberlangsungan UMKM. Hal tersebut berarti bahwa inklusi keuangan diperlukan bagi pelaku usaha sebagai layanan keuangan dalam mencapai keberlangsungan UMKM yang baik. Kemudahan

akses terhadap produk serta layanan lembaga keuangan telah mampu dimanfaatkan secara maksimal oleh pelaku usaha UMKM di Kabupaten Gianyar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yanti et al., 2022), (Kusuma et al., 2022), (Yunus et al., 2022), dan (Sugita & Ekayani, 2022) menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan UMKM. Namun penelitian menurut (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021) dan (Sari et al., 2022) mengatakan bahwa inklusi keuangan tidak mempengaruhi keberlangsungan UMKM. Hasil penelitian ini berkaitan dengan QS. Al-Mulk ayat 15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ
وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya: Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.

Hanya Allah semata yang menjadikan bumi mudah dijelajahi dan terbentang untuk kalian, yang kalian bisa tinggal di atasnya. Berjalanlah di penjuru-penjuru dan ujung-ujungnya. Makanlah rizki Allah yang Dia keluarkan untuk kalian dari bumi. Hanya kepada Allah semata kebangkitan dari alam kubur untuk perhitungan amal dan pembalasan.

Dalam ayat ini terkandung dorongan mencari rizki dan bekerja. Dan di dalam ayat ini juga terkandung petunjuk bahwa Allah adalah satu-satunya Tuhan

yang haq, tidak ada sekutu bagiNya, juga menunjukkan kuasaNya, mengingatkan nikmat-nikmatNya, dan memperingatkan dari kecenderungan kepada dunia.

4.2.4 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan UMKM Melalui Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Intervening

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel inklusi keuangan bukan sebagai variabel intervening pada pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM. Hal tersebut dikarenakan sulitnya akses keuangan yang salah satunya yaitu pinjaman di bank setempat yang menyebabkan sebagian besar pelaku UMKM menggunakan modal sendiri untuk menjalankan usahanya.

Adapun penelitian yang sejalan dengan hasil tersebut yaitu penelitian (Kusuma et al., 2022) menyatakan variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM. Selain itu penelitian (Sari et al., 2022) menjelaskan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM. Dan juga penelitian (Wewengkang et al., 2021) menjelaskan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap inklusi keuangan. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan (Yanti et al., 2022) menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM. Dalam penelitian (Yunus et al., 2022) menerangkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM, sedangkan Dan juga penelitian (Grohmann et al., 2018) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap inklusi keuangan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM dengan inklusi keuangan sebagai variabel intervening pada UMKM Kabupaten Gianyar, Bali dengan menggunakan SmartPLS dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan mempengaruhi keberlangsungan UMKM pada UMKM Kabupaten Gianyar, Bali.
2. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan mempengaruhi inklusi keuangan pada UMKM Kabupaten Gianyar, Bali.
3. Inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan mempengaruhi keberlangsungan UMKM pada UMKM Kabupaten Gianyar, Bali.
4. Variabel inklusi keuangan bukan sebagai variabel intervening pada pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM pada UMKM Kabupaten Gianyar, Bali.

5.2 Saran

1. Saran Praktis

Saran yang dapat dikemukakan pada penelitian ini setelah menganalisis dari hasil penelitian yaitu, hendaknya para pelaku UMKM lebih meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan, inklusi keuangan dan juga keberlangsungan UMKM melalui pelatihan ataupun dari sumber-sumber lainnya.

2. Saran Teoritis

Saran untuk peneliti selanjutnya adalah dapat meneliti lebih lanjut terkait pengaruh literasi keuangan, keberlangsungan UMKM, inklusi keuangan, dan juga menambah variabel lain agar penelitian lebih beragam dan lebih baik karena masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, D. N., & Bahary, A. (2020). *TAFSIR TARBAWI: Pesan-Pesan Pendidikan dalam Al-Quran*. Karya Litera Indonesia.
- Akhiar, A., Guilayn, F., Torrijos, M., Battimelli, A., Shamsuddin, A. H., & Carrère, H. (2021). Correlations between the Composition of Liquid Fraction of Full-Scale Digestates and Process Conditions. *Energies*, *14*(4), 971. <https://doi.org/10.3390/en14040971>
- Akyuwen, R., & Mangowal, C. (2018). KOMPARASI PENINGKATAN INKLUSI KEUANGAN DAN INDIKATOR PEMBANGUNAN DI INDONESIA. *MODUS*, *30*.
- Albanjari, F. R., Setiyawami, Suhendar, A. D., Hermawan, I., Lisnasari, S. F., Zuardi, M., Supaino, Fadillah, M. I., Wicaksono, A. S., Suroyo, & Wirta, I. W. (2023). *Teori Keorganisasian*. Media Sains Indonesia.
- Amirudin. (2023). *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadist Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran PAI*. https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Metode_Mengajar_Perspektif_Al_Qur/FyusEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Tafsir+Al-Madinah+Al-Munawwarah+Markaz+Ta%27dzhim+al-Qur%27an+di+bawah+pengawasan+Syaikh+Prof.+Dr.+Imad+Zuhair+Hafidz,+professor+fakultas+al-Qur%27an+Universitas+Islam+Madinah&pg=PA191&printsec=frontcover
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, *20*(1), 1–13. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art1>
- Aryadi, R. (2022). Mikro Kecil Menengah (Umkm) Sebagai Salah Satu Solusi Untuk Mengatasi Masalah Ketenagakerjaan Di Indonesia. *Selisik*, *8*.
- Bire, A. R., Sauw, H. M., & Maria, -. (2019). The Effect of Financial Literacy Towards Financial Inclusion Through Financial Training. *International*

- Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(1), 186–192.
<https://doi.org/10.29332/ijssh.v3n1.280>
- Christian, A. R., & Pratiwi, P. D. (2022). Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi UMKM di Yogyakarta Masa Pandemi Covid-19. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*.
- Dalimunthe, M. B. (2017). KEUNGGULAN BERSAING MELALUI ORIENTASI PASAR DAN INOVASI PRODUK. *Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen*, 3(1).
- Data Keragaan UMKM Provinsi Bali. (2022).
<https://diskopukm.baliprov.go.id/data-dan-informasi/data-umkm/>
- Dewi, I. M., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 1867.
<https://doi.org/10.24843/EEB.2018.v07.i07.p04>
- Diskop Gianyar. (2023). <https://diskop.gianyarkab.go.id/>
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Deepublish.
- Ermawati, N., Khotimah, T., & Nindyasari, R. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Studi Kasus Pada Umkm Batik Tulis Lasem. *Prosiding SENDI_U 2019*.
- Faidah, F., Rini, G. P., & Asri, V. I. (2020). Analisis Keputusan Investasi Pelaku Umkm Di Kudus. *EKOBIS*, 21.
- Firdaus. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi Ibm Spss Statistics Version 26.0*. CV. DOTPLUS Publisher.
- Ghodang, H., & Hartono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS)*. Penerbit Mitra Grup.
- Grohmann, A., Klühs, T., & Menkhoff, L. (2018). Does Financial Literacy Improve Financial Inclusion? Cross Country Evidence. *World Development*, 111, 84–96. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2018.06.020>

- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9>
- Jajuli, S. (2018). *Ekonomi dalam al-Qur'an*. Deepublish.
- Kusuma, I. N. P. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan melalui Financial Technology pada UMKM di Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 4(5), 247. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v4i5.9236>
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANJUTAN UMKM DISOLO RAYA. *Among Makarti*, 14(2). <https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.210>
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal EMAS*.
- Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 56–64. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9903>
- Matagira, T. P. B. F. I. L. (2018). *Studi Fiqh Ibadah Lapangan: : Kaidah Alam*. Deepublish.
- Mukhtazar. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Absolute Media.
- Negara, A. K., Febrianto, H. G., & Fitriana, A. I. (2022). Mengelola Keuangan Dalam Pandangan Gen Z. *AKUNTABEL*, 19(2), 296–304. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i2.11176>

- P, N., Arianto, F. S. D., & Firgia, L. (2022). *Teori Dan Aplikasi ARTIFICIAL INTELLIGENCE Studi Kasus Menggunakan Pemrograman Web*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Pahlevi, C., & Anwar, V. (2022). *Kinerja Keuangan Dalam Pendekatan Modal Intelektual Kapital Dan Struktur Modal*. Pascal Books.
- Pearce, R. (MGH). (2013). *Manajemen Strategis*. Penerbit Salemba.
- Puspitasari, S., Mahri, A. J. W., & Utami, S. A. (2020). Indeks Inklusi Keuangan Syariah di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 4(1). <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v4i1.5094>
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1).
- Rahardjo, S., & Gudnanto. (2022). *Pemahaman Individu Teknik Nontes*. Prenada Media.
- Rahayu, A. Y., & Musdholifah. (2017). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANJUTAN UMKM DI KOTA SURABAYA. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 4 Nomor 2 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, 5.
- Rahmawati. (2022). *Apa Saja Variabel Penelitian dalam Bidang Marketing ??? (Panduan bagi Peneliti Pemula)*. Universitas Mulawarman.
- Rasyid, R. (2012). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 1.
- Riyanto, S., & Putera, A. R. (2022). *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains*. Deepublish.
- Rosni, R. (2017). Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara. *JURNAL GEOGRAFI*, 9(1), 53. <https://doi.org/10.24114/jg.v9i1.6038>

- Rosyad, A. A., & Wiguna, A. B. (2016). ANALISIS KEBERLANGSUNGAN USAHA MIKRO MALANG RAYA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Salam, A. (2018). Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Berbasis Digital-Banking: Optimalisasi dan Tantangan. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 63. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2813>
- Sari, A. N., & Kautsar, A. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Demografi terhadap Inklusi Keuangan pada Masyarakat di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1233. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n4.p1233-1246>
- Sari, B. P., Rimbano, D., Marselino, B., Rusydi, G., Putra, R. I., & Mbeko, H. E. (2022). Determinasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha UMKM. *Jurnal Akuntansi*, 6.
- Sari, N. P. (2020). *PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA BISNIS PADA UKM DI KABUPATEN SIDOARJO (Studi Empiris pada UKM di Bidang Industri)*. 8(3).
- Satrianny, I. P., & Nicolas. (2020). PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA WARUNG AYAM PENYET DI KECAMATAN MEDAN TIMUR. *JURNAL ILMIAH KOHESI*, 4(4).
- Savira, D. D., Pinem, D., & Nawir, J. (2021). Analisis Keputusan Investasi Pelaku Umkm Di Kota Depok, Jawa Barat. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(8).
- Shen, Y., Hu, W., & Hueng, C. J. (2018). The Effects of Financial Literacy, Digital Financial Product Usage and Internet Usage on Financial Inclusion in China. *MATEC Web of Conferences*, 228, 05012. <https://doi.org/10.1051/mateconf/201822805012>
- Srijani, K., Ninik. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 8(2), 191. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v8i2.7118>

- Sugita, I. K. D. N., & Ekayani, N. N. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Akses Permodalan Terhadap Keberlanjutan UMKM Pada Bidang Fashion Di Kota Denpasar. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium*, 8(1), 118–126. https://doi.org/10.47329/jurnal_mbe.v8i1.845
- Supriyanto, A. S., & Maharani, V. (2013). Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Kuesioner, dan Analisis Data). *Cetakan II*.
- Syadzali, M. M. (2020). Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Ekonomi Lokal (Studi Pada Ukm Pembuat Kopi Muria). *Syntax Idea*, 2(5).
- Syahrir, Danial, Yulinda, E., & Yusuf, M. (2020). *Aplikasi Metode SEM-PLS dalam Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan*. PT Penerbit IPB Press.
- Wewengkang, C. B. P., Mangantar, M., & Wangke, S. J. C. (2021). The Effect Of Financial Technology Use And Financial Literacy Towards Financial Inclusion In Manado (Case Study: Feb Students In Sam Ratulangi University Manado). . . ISSN.
- Widarsa, K. T., Astuti, P. A. S., & Kurniasari, N. M. D. (2022). *Metode Sampling Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. BASWARA PRESS.
- Widjaja, Y. R., Alamsyah, D. P., Rohaeni, H., & Sukajie, B. (2018). Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang. *JURNAL ABDIMAS BSI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Wulandari, R. (2019). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM (Studi Kasus Pada UMKM PROVINSI DKI JAKARTA)*. Akultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Jakarta. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/49962>
- Yanti, W. I. P. (2019). PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN MOYO UTARA. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.305>
- Yanti, W., Syamsul, & Zuhroh, S. (2022). *Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner di Kecamatan Palu Barat*. 05.

- Yuningsih, Y. Y., Raspati, G., & Riyanto, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM. *Jurnal Mirai Management*, 7(2).
- Yunus, M. H., Semmaila, B., & Dewi, R. (2022). Pengaruh Risiko Bisnis, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan dan Keberlangsungan Usaha pada Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Palopo. *Journal of Management Science (JMS)*.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEBERLANGSUNGAN UMKM DENGAN INKLUSI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA UMKM KABUPATEN GIANYAR, BALI

I. IDENTIFIKASI RESPONDEN

Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi identitas diri anda dibawah ini:

Nama :
Usia :
Jenis kelamin : L / P *
Agama :
Nama UMKM :
Lama usaha :

*Mohon lingkari jawaban yang benar

II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan cara memberikan tanda cheklist pada jawaban yang anda pilih.

5 : Sangat Setuju (SS)
4 : Setuju (S)
3 : Netral (N)
2 : Tidak Setuju (TS)
1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Selamat mengerjakan dan sebelumnya saya mengucapkan terimakasih atas waktu yang telah diberikan.

III. KUESIONER

1. Literasi Keuangan

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1.	Saya memahami manfaat dari pengelolaan keuangan.					
2.	Saya memahami cara mengelola keuangan					

	secara efektif (contoh: berinvestasi, menabung, dsb).					
3.	Saya mengetahui bahwa menabung dapat membantu menghindari masalah keuangan.					
4.	Membayar uang premi merupakan kewajiban yang harus dilakukan pemilik asuransi.					
5.	Membuat catatan dan mengontrol pengeluaran.					
6.	Memiliki rencana pengeluaran atau anggaran.					

2. Inklusi Keuangan

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1.	Lembaga keuangan berlokasi strategis dan mudah dijangkau.					
2.	Saya mengetahui layanan keuangan.					
3.	Jika ingin melakukan pinjaman, saya akan meminjam pada Lembaga keuangan yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.					
4.	Saya menggunakan fasilitas layanan secara online (contoh: m-banking).					
5.	UMKM terasa terbantu dengan layanan jasa keuangan (contoh: bank).					
6.	Produk atau layanan yang disediakan lembaga keuangan meningkatkan pendapatan (contoh:m-banking).					

3. Keberlangsungan UMKM

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1.	UMKM mempunyai media pemasaran yang mudah diakses konsumen (contoh: wa, fb, dsb).					
2.	UMKM mempunyai perencanaan pemasaran yang terukur, tertib dan tepat sasaran (contoh: membuat brosur, dishare di media sosial, dsb).					
3.	UMKM mempunyai system pembukuan keuangan yang jelas.					
4.	Keluarga menjadi inisiator pendirian dan pengembangan UMKM.					
5.	Keluarga menjadikan UMKM sebagai pengembangan jiwa wirausaha.					
6.	Keluarga menjadi penanggung jawab utama UMKM.					
7.	Keluarga ikut berpartisipasi aktif dalam penerapan strategi pengembangan UMKM.					
8.	Keluarga mempunyai perencanaan bahwa usaha ini dapat turun-temurun.					

Lampiran 2 Hasil Kuesioner Penelitian

x1	x2	x3	x4	x5	x6	y1. 1	y1. 2	y1. 3	y1. 4	y1. 5	y1. 6
3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5
3	3	3	4	3	3	4	5	5	4	4	4
5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	4	5	5	4	4	4
3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
3	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	3	3	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5
5	4	4	5	5	4	3	4	4	3	3	3
5	4	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4
4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	3	3	5	5	4	3	4	4
3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4
3	3	3	4	5	5	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4
3	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4
3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4
5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5
4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5
5	4	3	5	4	4	5	4	5	3	3	3
3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4
4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	3	3
5	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4
3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4
3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5
5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4

4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3
5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4
3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4
4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5
5	4	4	4	5	5	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	5	4	5	4	4	4
4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	5	3	3	4	3	3	3
5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5
3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3
4	4	4	3	4	5	3	3	3	4	3	3
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	4	3	5	3	4	3	4	4	4
4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	3	3	5	4	3	3	3	4	4	4
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	5	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3
3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	4	5	3	5	5	4	4	4
4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
5	4	5	5	4	5	3	4	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

3	4	5	5	4	5	5	3	3	4	4	3
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
3	3	3	5	4	5	5	3	3	4	3	3
3	3	3	3	5	3	5	4	4	5	4	5
5	5	5	4	5	5	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	4	3

y2.	y2.	y2.	y2.	y2.	y2.	y2.	y2.
1	2	3	4	5	6	7	8
5	4	5	3	3	4	3	3
3	5	4	3	4	5	4	5
5	4	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	5	5	5	5	5	5
5	3	5	4	4	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	5	5	5	5	5	4
4	4	5	5	4	5	5	4
5	4	5	5	4	5	5	4
3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	4	4	4	4	4	4
4	3	4	5	4	4	4	4
3	4	3	3	3	3	3	3
5	4	5	5	5	5	5	3
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	5	5	5

5	4	5	5	4	5	5	4
3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	4	5	4	5
4	4	5	5	4	5	5	4
5	5	5	5	4	4	5	5
5	4	5	5	4	5	5	4
4	3	5	5	4	4	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	4	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	4	5
5	4	5	5	4	5	5	5
4	4	5	4	4	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	5	5	4	5	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	4	5
4	3	5	5	4	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	4	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	4
5	4	5	5	4	4	5	5
4	4	4	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	4	5	5	5

5	5	5	5	5	5	5	4
3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	5	5	4	5	5	4
4	4	5	5	5	5	4	5
5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	4	5	5	4
4	4	5	5	5	5	5	5
3	3	4	5	5	5	5	5
5	4	5	3	4	3	3	3
3	5	4	3	4	5	4	5
3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	5	5	5	5	5	4
3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	4	5
3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	4	5
5	4	5	5	5	5	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	5	5	4	5	5	5
5	4	5	5	5	5	4	5

3	3	3	3	3	3	3	5
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	4	5
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5

Lampiran 3 Output Model

Nilai Outer Loading

	Literasi Keuangan (X)	Inklusi Keuangan (Y1)	Keberlangsungan UMKM (Y2)	Keterangan
X1	0.751			Valid
X2	0.865			Valid
X3	0.848			Valid
X4	0.714			Valid
X5	0.815			Valid
X6	0.838			Valid
Y1.1		0.807		Valid
Y1.2		0.833		Valid
Y1.3		0.718		Valid
Y1.4		0.898		Valid
Y1.5		0.904		Valid
Y1.6		0.851		Valid
Y2.1			0.860	Valid
Y2.2			0.749	Valid
Y2.3			0.954	Valid
Y2.4			0.934	Valid
Y2.5			0.891	Valid
Y2.6			0.959	Valid

Y2.7			0.916	Valid
Y2.8			0.867	Valid

Nilai Square Root Of Average (AVE)

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Literasi Keuangan (X)	0.893	0.906	0.918	0.651
Inklusi Keuangan (Y1)	0.915	0.929	0.933	0.702
Keberlangsungan UMKM (Y2)	0.963	0.970	0.969	0.798

Nilai Fornell Larcker or HTMT

	Literasi Keuangan (X)	Inklusi Keuangan (Y1)	Keberlangsungan UMKM (Y2)
Literasi Keuangan (X)	0.807		
Inklusi Keuangan (Y1)	0.315	0.838	
Keberlangsungan UMKM (Y2)	-0.205	0.154	0.894

Nilai Cross Loading

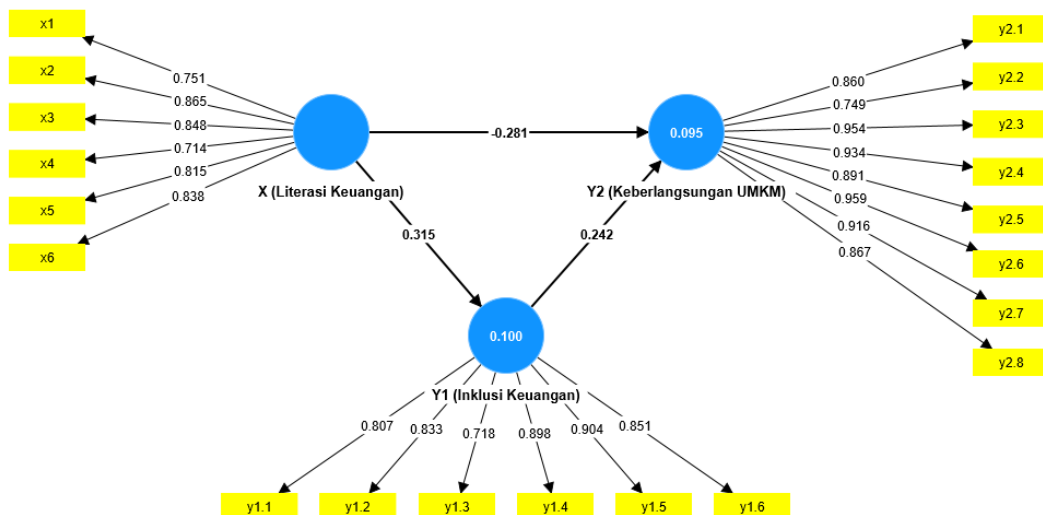
	Literasi Keuangan (X)	Inklusi Keuangan (Y1)	Keberlangsungan UMKM (Y2)
X1	0.751	0.199	-0.203
X2	0.865	0.281	-0.211
X3	0.848	0.288	-0.143
X4	0.714	0.281	-0.001
X5	0.815	0.292	-0.206
X6	0.838	0.163	-0.191
Y1.1	0.265	0.807	0.213
Y1.2	0.238	0.833	0.210
Y1.3	0.101	0.718	0.129
Y1.4	0.284	0.898	0.125
Y1.5	0.301	0.904	0.042
Y1.6	0.326	0.851	0.050
Y2.1	-0.171	0.164	0.860
Y2.2	-0.100	0.156	0.749
Y2.3	-0.178	0.135	0.954
Y2.4	-0.166	0.094	0.934
Y2.5	-0.193	0.106	0.891
Y2.6	-0.207	0.128	0.959

Y2.7	-0.172	0.206	0.916
Y2.8	-0.250	0.099	0.867

Nilai Reabilitas

	Cronbach's Alpha	Composite Reability	Hasil
Literasi Keuangan (X)	0.893	0.918	Reliabel
Inklusi Keuangan (Y1)	0.915	0.933	Reliabel
Keberlangsungan UMKM (Y2)	0.963	0.969	Reliabel

Model struktural



Hasil Uji R-square

	R-square
Inklusi Keuangan (Y1)	0.100
Keberlangsungan UMKM (Y2)	0.095

Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic (IO/STBEVI)	P Values	Keterangan
Literasi keuangan (X) -> Inklusi Keuangan (Y1)	0.315	0.327	0.120	2.638	0.008	Diterima
Literasi Keuangan (X) -> Keberlangsungan UMKM (Y2)	-0.281	-0.300	0.101	2.785	0.005	Diterima
Inklusi Keuangan (Y1) -> Keberlangsungan UMKM (Y2)	0.242	0.256	0.118	2.052	0.040	Diterima

Specific Indirect Effects (Efek Intervening)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic (IO/STB EVI)	P Values	Keterangan
Literasi keuangan (X) -> Inklusi Keuangan (Y1) -> Keberlangsungan UMKM (Y2)	0.076	0.083	0.052	1.478	0.139	Ditolak

Lampiran 4 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puji Endah Purnamasari, M.M
NIP : 198710022015032004
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Yuliyawati
NIM : 19510028
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan UMKM Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada UMKM Kabupaten Gianyar, Bali**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
20%	20%	8%	12%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 8 Juni 2023

UP2M



Puji Endah Purnamasari, M.M

Lampiran 5 Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Yuliyawati
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 04 Juli 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Dusun Ngamprong, RT/RW 02/05, Desa
Banjarejo, Kec. Pakis, Kab. Malang, Jawa Timur
Telepon/Hp : 085706551032
E-mail : yuliyawati470@gmail.com

Pendidikan Formal

2005 – 2007 : TK MUSLIMAT
2007 – 2013 : MI AL-FATAH
2013 – 2016 : MTsN 7 MALANG
2016 – 2019 : MAN 3 JOMBANG
2019 – 2023 : S1-Manajemen Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2013 – 2019 : PP. Putri As-Salma Tambakberas Jombang
2019 – 2020 : Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Malang
2019 – 2020 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) UIN
Maulana Malik Ibrahim Malang
2020 – 2021 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris (PKPBI)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Lampiran 6 Jurnal Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 19510028
Nama : Yuliyawati
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Dosen Pembimbing : Mardiana, SE., MM
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan UMKM Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada UMKM Kabupaten Gianyar, Bali

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	19 Oktober 2022	bimbingan setor judul	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	28 Oktober 2022	bimbingan cari jurnal terdahulu dan menentukan variabel	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	3 November 2022	bimbingan cari jurnal terdahulu dan menentukan variabel	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	25 November 2022	bimbingan cari jurnal terdahulu dan menentukan variabel	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	2 Desember 2022	bimbingan cari jurnal terdahulu dan menentukan variabel	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	16 Desember 2022	bimbingan bab 1	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	18 Januari 2023	bimbingan bab 1 dan bab 2	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	21 Januari 2023	bimbingan bab 1 2 3	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	22 Januari 2023	proposal di acc	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
10	22 Mei 2023	bimbingan bab 4 dan bab 5	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

11	12 Juni 2023	revisi bab 4 dan bab 5	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
12	12 Juni 2023	ACC skripsi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

Malang, 12 Juni 2023
Dosen Pembimbing



Mardiana, SE., MM